

MANAJEMEN STRATEGI
JURUS DAN TRIK JITU HADAPI TOAFL
(Tes Standar Berbahasa Arab)

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
Ketentuan Pidana
Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

MANAJEMEN STRATEGIK

JURUS *DAN* TRIK JITU H A D A P I TOAFL TES STANDAR BERBAHASA ARAB

ROHMATUN LUKLUK ISNAINI



MANAJEMEN STRATEGI
JURUS DAN TRIK JITU HADAPI TOAFL
(Tes Standar Berbahasa Arab)

Penulis :
Rohmatun Lukluk Isnaini

Desain Cover :
Narto Anjala

Visual isi :
Janur Jene

vii + 164 halaman
Cetakan I, Desember 2020
ISBN:

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All Right Reserved

Hak Cipta© 2021/1442 pada Penulis
Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apa pun, diperbolehkan selama mendapat izin tertulis dari penulis.

Diterbitkan oleh:
CV. MULTIARTHA JATMIKA
Website : <http://g.co/kgS/2m8zje>
Email : Multiartha.jatmika@gmail.com

PENGANTAR PENULIS

Buku ini terinspirasi dari buku-buku “trik kuasai TOEFL”. Banyak sekali produk buku yang membahas tentang trik dan strategi untuk memperoleh skor TOEFL yang tinggi. Namun belum pernah ditemui sebelumnya buku yang menyajikan cara, trik atau teknik atau strategi untuk memperoleh skor tinggi dalam TOAFL (tes standar berbahasa Arab). Padahal hampir setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) selain mewajibkan mahasiswanya untuk bisa mencapai skor tinggi TOEFL juga mengharuskan mahasiswanya lulus TOAFL.

Khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah terdapat tes semacam TOAFL yaitu yang diberi nama IKLA (*Isti'dad Al kafaah Al lughah Al 'arabiyah*). Seluruh mahasiswa baru semester satu dari semua jurusan di UIN diwajibkan mengikuti *pre test* dilanjutkan pelatihan bahasa dan diharapkan ada peningkatan skor di saat *post test*. Tes ini diharapkan menjadi modal awal para mahasiswa dalam menempuh studi selanjutnya. Karena sertifikat bahasa dengan skor yang lebih dari 400 dapat digunakan untuk mengajukan beasiswa.

Namun pada kenyataannya, meski hasil evaluasi dua tahun terakhir menunjukkan sebagian besar skor mahasiswa mengalami peningkatan dari skor *pre test* dengan *post test*. Tapi tetap saja skor yang dihasilkan mahasiswa masih di bawah 400. Ini berarti, kebanyakan mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk memperoleh skor minimal yang disyaratkan. Mahasiswa butuh solusi “bagaimana meningkatkan skor sesuai target agar memperoleh sertifikat bahasa”.

Buku ini dikemas dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Setiap soal dilengkapi dengan langkah- langkah/ strategi serta pembahasannya. Bagi para pembelajar, diharapkan dapat mulai mempelajari materi-materi tes dengan mandiri meski tidak didampingi oleh pengajar. Buku yang sederhana ini menjadi buku awal bagi pemula yang ingin meningkatkan skornya dalam tes standar berbahasa Arab. Dari data yang diperoleh, beberapa mahasiswa untuk meraih skor yang disyaratkan harus mengulang tes berkali-kali. Hal ini, tentu banyak membuang waktu dan tenaga hingga mengakibatkan frustrasi dan stres.

Semoga secuil karya ini dapat memberikan angin segar sebagai solusi bagi siapapun khususnya para pemula yang baru mengenal materi bahasa Arab di PTKIN yang kesulitan menghadapi tes standar berbahasa Arab. Penulis adalah manusia biasa yang masih jauh dari kata sempurna, segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan karya ini kedepannya.

ISI BUKU

Pengantar Penulis—iii

Isi Buku—v

BAGIAN 1 ISTIMA' / MENYIMAK—1

LATIHAN ISTIMA'—48

BAGIAN 2 KAIDAH DAN STRUKTUR BAHASA—67

LATIHAN QAWAID—117

BAGIAN 3 QIRA'AH / MEMBACA—125

LATIHAN QIRAAH—145

KUNCI JAWABAN—158

Bibliografi—161

Biodata Penulis—163

BAGIAN 1

ISTIMA'

MENYIMAK

BAGIAN 1

ISTIMA'/MENYIMAK

Bagian pertama ini dianggap sulit oleh kebanyakan orang. Kenapa demikian? karena orang tersebut tidak terbiasa mendengarkan intonasi dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, bisa juga dikarenakan minimnya penguasaan kata dalam bahasa Arab. Berarti, solusi pertama untuk menaklukkan bagian ini adalah sering-sering mendengarkan atau menyimak percakapan serta bunyi-bunyian berbahasa Arab. Seperti melalui film, lagu, pidato, berita dll. Kedua, mencatat dan mengumpulkan kosa kata baru yang kemudian dihapalkan sebagai modal dalam memahami ungkapan bahasa Arab. Dengan demikian, pada saat tes TOAFL/ IKLA tidak kaget.

Langkah penting berikutnya adalah bagaimana menarik kesimpulan dengan tepat tentang apa yang didengar dari soal. Sebab tidak semua soal bisa tersimak dengan jelas dan dipahami. Meskipun begitu, kemampuan menarik kesimpulan ini bisa membantu dalam memilih pilihan jawaban yang benar. Trik lainnya, ketika diperdengarkan percakapan atau bacaan sebisa mungkin bisa sambil membaca pilihan jawabannya. Cara ini dapat membantu dalam menemukan jawabannya. Di bawah ini akan dibahas secara detail trik-trik tersebut.

Istima' terdiri dari 40 soal yang terbagi menjadi 7 atau 8 bagian. Bagian ini terdiri dari beberapa jenis soal, antara lain mufradat, ungkapan/mahfudhat, profesi dan tugasnya, perca-

kanan pendek, percakapan panjang, teka-teki, teks bacaan dll. Pada setiap bagian itu memiliki trik atau cara tersendiri dalam menyelesaikannya. Untuk itu, mari kita bahas satu persatu.

1. MUFRADAT

Lima soal pertama membahas tentang mufradat. Sebelum mufradat, pembelajaran istima' dimulai dari huruf. Bahasa Arab memiliki 29 huruf hijaiyah. Setiap huruf hijaiyah memiliki makharijul huruf yang berbeda-beda.

Pada bagian pertama, peserta tes diminta untuk menebak kata yang diperdengarkan dari rekaman. Misal:

Berikut tampilan soal di buku tes:

1.

- أ. فخم
- ب. فخم
- ج. فهم
- د. فخر
- هـ. فجر

2.

- أ. سافر
- ب. ساخر
- ج. ساهر
- د. شاهر
- هـ. شاكر

3.

- أ. الوصول
- ب. الفصول
- ج. الخصوم
- د. الحسوم
- هـ. الوصل

4.

- أ. السخافة
- ب. السقيفة
- ج. الثقافة
- د. الكثافة
- هـ. السباحة

5.

- أ. الصحيفة
- ب. الصفيحة
- ج. الصفحة
- د. الصحابة
- هـ. الصحافة

Penjelasan:

Pada soal nomor 1 harus bisa membedakan antara makharijul huruf هـ dan خ ج.

Soal no. 2 membedakan antara makharijul huruf ش, س dengan خ ج

Soal no. 3, 4 dan 5 selain harus memperhatikan makharijul hurufnya, tapi juga harus benar-benar didengarkan letak hurufnya. Karena yang membedakan pilihan jawaban terdapat pada susunan hurufnya.

Semua pilihan jawaban bisa jadi kemungkinan jawaban yang benar, karena setiap kata memiliki makna. Maka, mulailah berlatih membedakan makharijul huruf dan perhatikan bacaan mad/ panjangnya!

2. KALIMAT

Contoh soal pada bagian kedua:

1.

- أ. سَارَتْ السيارة فوق الجسر
- ب. مَرَّتْ السيارة فوق الجسر
- ج. مَرَّتْ القافلة فوق الجسر
- د. وَقَفَتْ السيارة فوق الجسر
- هـ. مَرَّتْ السيارات فوق الجسر

2.

- أ. جمعت الأصدقاء في النادي
- ب. تجمّع الأصدقاء في النادي
- ج. اجمع الأصدقاء في النادي
- د. اجتمع الأصدقاء في النادي
- هـ. جمع الأصدقاء في النادي

Pembahasan:

Nomor 1 dan 2 merupakan sebuah kalimat yang letak perbedaannya pada kata pertama (fiil/ kata kerjanya). Maka yang harus mendapatkan perhatian khusus adalah pada bunyi kata yang pertama.

3. HADITS, UNGKAPAN, KATA MUTIARA/ MAHFUDHAT

Mengenal hadits, ungkapan, dan kata mutiara/ mahfudhat memerlukan pengalaman belajar. Namun tidak sulit menemukan jawaban yang benar dari pilihan jawaban berikut. Beberapa contohnya adalah:

Perhatikan ya perbedaan tiap opsi pada kata yang digaris-bawahi!

1.

- أ. مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا، سَلَكَ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ
- ب. من سلك طريقا يطلب فيه علما، سلك به طريقا من طريق الجنة
- ج. من سلك طريقا يطلب فيه علوما، سلك به طريقا من طرق الجنة
- د. من سلك طريق يطلب فيه علما، سلك به طريق من طرق الجنة
- ه. من سلك طريق يطلب فيه علم، سلك به طريق من طرق الجنان

2.

- أ. في التَّأْنِي السَّليمة في العَجلة الندامة
- ب. في التَّأْنِي السَّلامَةُ في العَجلة النَّدامَةُ
- ج. في التَّأْنِي السَّلامات في العَجلة الندامة
- د. في التَّان السَّلامة في العَجلة الندامة
- ه. في التَّأْنِي السَّلامة في العَجالة الندامة

Pada soal diatas memerlukan konsentrasi lebih, karena ada beberapa perbedaan kata. Tapi tidak perlu khawatir, jika kamu fokus pasti sangat terdengar jelas perbedaannya. Lebih beruntung lagi bagi yang sudah pernah hafal kalimat mahfudhat diatas. Opsi jawaban yang benar untuk nomor 1 adalah **Alif**, dan jawaban nomor 2 adalah **Ba'**.

3.

- أ. اعمل لَدُنْياكَ كَأَنَّكَ تَعِيسُ أَبْداً, اعمل لَأْخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غداً
- ب. اعمل لَدُنْياكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبْداً, اعمل لَأْخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غداً
- ج. اعمل لَدُنْياكَ كَأَنَّكَ تَعِيسُ أَبْداً, اعمل لَأْخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غداً
- د. اِعْمَلْ لِدُنْياكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبْداً, اِعْمَلْ لِأْخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا
- ه. اعمل لَدُنْياكَ كَأَنَّكَ تَعِيزُ أَبْداً, اعمل لَأْخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غداً

Sedangkan soal nomor 3, meskipun panjang kalimatnya tapi hanya ada satu kata pembeda. Peserta tes harus mampu membedakan makharijul huruf ز, ث, ش, س

Selain itu juga bisa dilihat kata dengan arti yang pas dalam kalimat tersebut. Jawaban yang tepat adalah د .

Berikut beberapa contoh **Hadits, Ungkapan, kata mutiara/ mahfudhat** beserta artinya.

Artinya	Hadits, Ungkapan, kata mutiara/ mahfudhat
Barangsiapa berjalan pada jalan menuntut ilmu, maka akan dipermudahkan jalannya menuju surga.	مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا, سَلَكَ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ
Di dalam kehati-hatian itu ada keselamatan, dan di dalam ketergesaan itu ada penyesalan.	فِي التَّائِي السَّلَامَةُ فِي الْعَجَلَةِ التَّدَامَةُ
Berbuatlah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya, berbuatlah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati esok hari.	إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا, إِعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا
Barangsiapa menyukai sesuatu maka akan terus menyebutnya	مَنْ أَحَبَّ شَيْئًا كَثُرَ ذِكْرُهُ
ilmu tanpa diamalkan bagaikan pohon tak berbuah	الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya	Hadits, Ungkapan, kata mutiara/ mahfudhat
Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu.	جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا
Barang siapa sedikit benar/kejujurannya, sedikit pulalah temannya.	مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ
Sebaik-baik teman itu ialah yang menunjukkanmu kepada kebaikan.	خَيْرُ الْأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الْخَيْرِ
Perbaikilah dirimu sendiri, niscaya orang lain akan baik padamu.	أَصْلَحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ
Bukanlah anak yatim itu yang telah meninggal orang tuanya, tapi (sebenarnya) yatim itu adalah yatim ilmu dan budi pekerti.	لَيْسَ الْيَتِيمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ بَلِ الْيَتِيمُ يَتِيمُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

4. PROFESI DAN TUGAS POKOKNYA

Contoh soal pada bagian ini adalah menebak tugas profesi tertentu atau sebaliknya. Caranya adalah mengenali *fi'il* atau kata kerja yang berhubungan dengan profesi tersebut. Misalnya:

Tugas dokter yaitu mengobati
Tugas sopir yaitu mengendarai
Tugas guru yaitu mengajar
dan seterusnya bisa dilihat di tabel berikut:

No.	Nama Profesi (مهن خاصة)	Tugasnya (وظائف معينة)	Kata kunci yang lain
1.	طبيباً طبيبة	عَالَجٌ - يُعَالِجُ	المَرَضَى
2.	سائق	سَاقٌ - يَسُوقُ	السَّيَّارَةُ، الحَافِلَةُ
3.	طيار	قَادٌ - يَقُودُ	الطَّائِرَةُ
4.	مُدَرِّس	شَرَحَ - يَشْرَحُ عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	الدَّرْسُ، الطُّلَّابُ
5.	تاجر	بَاعَ - يَبِيعُ	البَضَائِعُ

Contoh profesi dan tugasnya:

يُدَرِّسُ طُلَّابَ الْجَامِعَةِ	الأُسْتَاذُ
Mengajari mahasiswa	Dosen
يَصْنَعُ الْأُحْذِيَّةَ وَيُصْلِحُهَا	الإِسْكَافِي
Membuat sepatu dan memperbaikinya	Tukang Sepatu
يُشَدِّبُ الْأَشْجَارَ وَيُعْتَنِي بِهَا	البُسْتَانِيُّ
Memangkas pohon dan mengurusnya	Tukang Kebun

الْبَنَاءُ	يَبْنِي الْبُيُوتَ وَالْعِمَارَاتِ
Tukang Bangunan	Membangun rumah dan gedung
الْجَزَّارُ	يَذْبِيحُ الْمَوَاشِيَ وَيَبِيعُ لَحْمَهَا
Penjagal	Menyembelih binatang ternak dan menjual dagingnya
الْحَدَّادُ	يَحْمِي الْحَدِيدَ وَيَطْرُقُهُ لِتَشْكِيلِهِ
Pandai Besi	Memanaskan besi dan memukulnya untuk dibentuk
الْحَطَّابُ	يَجْمَعُ الْحَطَبَ وَيَبِيعُهُ
Tukang Kayu Bakar	Mengumpulkan kayu bakar dan menjualnya
الْحَلَّاقُ	يَحْلِقُ الشَّعْرَ
Tukang Cukur	Mencukur rambut
الْخَبَّازُ	يَصْنَعُ الْخُبْزَ
Tukang Roti	Membuat roti
الْحَيَّاطُ	يَصْنَعُ الْمَلَابِسَ وَيَخِيْطُ الثِّيَابَ
Penjahit	Membuat pakaian dan menjahitnya
السَّائِقُ	يَسُوْقُ السَّيَّارَةَ
Supir	Mengemudikan kendaraan
السَّفَّانُ	يَقُوْدُ السَّفِيْنَةَ فِي الْبَحْرِ
Nahkoda	Mengemudikan kapal di laut

يَحْفَظُ أَمْنَ الْبِلَادِ	الشُّرْطِيُّ
Menjaga keamanan negara	Polisi
يَجْمَعُ الْأَخْبَارَ وَيَنْشُرُهَا	الصَّحَافِيُّ
Mengumpulkan berita dan menyiarkannya	Jurnalis
يُعِدُّ الطَّعَامَ	الطَّيَّاحُ
Menyiapkan makanan	Koki
يُعَالِجُ الْمَرْضَى	الطَّيِّبُ
Mengobati pasien	Dokter
يَقُودُ الطَّائِرَةَ	الطَّيَّارُ
Mengemudikan pesawat	Pilot
يَقْضِي بَيْنَ النَّاسِ	القَاضِي
Memutuskan diantara manusia	Hakim
الْمَسْئُولُ عَنِ الشُّؤْنِ الْمَالِيَةِ	الْمُحَاسِبُ
Bertanggung jawab terhadap urusan keuangan	Akuntan
يُدَافِعُ عَنْ حُقُوقِ الْمُتَقَاذِينَ أَمَامَ الْمَحَاكِمِ	الْمُحَامِي
Melindungi hak-hak terdakwa di pengadilan	Pengacara

المُعَلِّمُ	يُعَلِّمُ التَّلَامِيذَ
Guru	Mengajari murid
المُمَرِّضُ	يساعد المَرَضَى بأمر الطبيب
Perawat	
النَّجَّارُ	يَصْنَعُ الْأَدَوَاتِ الخَشَبِيَّةَ
Tukang Kayu	Membuat perabotan kayu

Contoh soal yang diminta menebak profesinya:

« يُعَلِّمُ الطَّلَابَ »

1. (di buku tes)

- أ. التلميذ
- ب. المهندس
- ج. الممرّض
- د. المعلم
- هـ. الشرطي

Pasti sudah bisa menebak jawabannya kan? Yup, betul sekali jawaban yang benar adalah 'Dal. Ada hal yang bisa membantu menjawab adalah adanya kesamaan kata kerja pada soal dengan jawabannya. المعلم - يُعَلِّمُ.

Contoh soal yang diminta menebak tugas profesi tertentu:

«السفان»

2. (di buku tes)

- أ. المسؤول عَنِ الشَّؤْنِ المالية
- ب. يدافع عَنْ حقوق المتقاضين أمام المحاكم
- ج. يساعد المَرْضَى بأمر الطبيب
- د. يقود الطَّائرة
- هـ. يقود السَّفينة فِي البحر

Untuk menjawab soal ini juga sangat mudah. Soal dengan jawabannya ada kemiripan, yaitu antara «السفان» dengan يقود السَّفينة فِي البحر. Bagaimana? Tidak sulit bukan?

5. PERCAKAPAN PENDEK

Pada materi percakapan pendek ini akan diperdengarkan dua orang bicara, lelaki dan perempuan kemudian diakhiri dengan satu soal yang dibacakan narator. Materi yang dibicarakan biasanya mengenai perkuliahan, kehidupan sehari-hari atau materi umum yang tidak berkaitan dengan bidang akademis. Tantangan yang sering dihadapi adalah kecepatan mereka bicara. Maka dari itu, peserta ujian harus benar-benar konsentrasi. Waktu pengerjaan soal juga harus diperhatikan. Untuk membaca pilihan jawabannya diberikan waktu 12 detik. Pada intinya, dalam pengerjaan soal dengan batasan waktu harus tenang, konsentrasi dan tidak gugup.

Perhatikan tips dan trik berikut ini!

a. Memperhatikan kalimat kedua

Contoh soal:

(أ) سَمِير	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ, عَبْدُ اللَّهِ. أَيْنَ سَتَذْهَبُ فِي الصَّبَاحِ؟
(ب) عَبْدُ اللَّهِ	وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ يَا سَمِير! سَأَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى لِإِجْرَاءِ عَمَلِيَّةِ جَرَّاحِيَّةٍ مَعَ أَخِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ.
(أ) سَمِير	وَبَعْدَ الظُّهْرِ؟
(ب) عَبْدُ اللَّهِ	سَأَذْهَبُ إِلَى الْمَحَلَّاتِ لِشِرَاءِ بَعْضِ الْمَلَابِسِ, لِأَنِّي سَأُسَافِرُ عَدَا الْجُمُعَةِ.
السؤال

1. مَنْ الْمُتَحَاوِرَانِ ؟
- أ. عَبْدُ السَّلَامِ وَ سَمِيرُ
- ب. عَبْدُ اللَّهِ وَ سَلِيمُ
- ج. عَبْدُ اللَّهِ وَ سَمِيرُ
- د. عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَ سَلِيمُ
- هـ. سَمِيرُ وَ سَلِيمُ

Pertanyaannya adalah “siapakah dua orang yang bercakap-cakap?” Pada percakapan jelas disebutkan dua nama yaitu Abdullah dan Samir. Tetaplah tenang dan fokus dengan rekaman suara.

2. مَتَى سَيَذْهَبُ عَبْدُ اللَّهِ إِلَى الْمَحَلَّاتِ ؟

أ. فِي الصَّبَاحِ

ب. غَدًا

ج. فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ

د. بَعْدَ الْعَصْرِ

هـ. بَعْدَ الظُّهْرِ

Pertanyaannya adalah “kapan Abdullah akan pergi ke toko?” Pertanyaan kapan berarti jawabannya adalah waktu. Padahal dalam percakapan disebutkan ada 3 waktu.

Di pagi hari, Abdullah ke rumah sakit.

Setelah Dhuhur, dia pergi ke toko membeli baju.

Akan pergi pada hari Jumat besok.

Tidak bingung kan? Yang penting fokus ya!!! Jawabannya adalah “setelah dhuhur”.

3. مَا مِهْنَةُ عَبْدِ اللَّهِ ؟

أ. مُهَنْدِسٌ

ب. طَبِيبٌ

ج. صَيْدِيٌّ

د. مُمَرِّضٌ

هـ. مُدِيرٌ

Pertanyaannya nomor 3 adalah “apa profesi Abdullah?” Di percakapan tidak disebutkan sebuah profesi. Tapi secara tersirat bisalah kita menyimpulkan. Karena ada kata kunci **المُسْتَشْفَى** maka bisa ditebak bahwa profesinya adalah dokter.

- b. Mengetahui sinonim (persamaan kata)/ kata-kata dengan makna yang sama

Contoh soal:

4. لِمَاذَا يَشْتَرِي عَبْدُ اللَّهِ بَعْضَ الْمَلَابِيسِ؟ ... (di buku tes)

- أ. لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ فِي أَيِّ وَقْتٍ
- ب. لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ أَمْسٍ
- ج. لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ فِي وَقْتٍ مَاضِيٍّ
- د. لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ فِي الْيَوْمِ الْقَادِمِ
- هـ. لِأَنَّهُ مُسَافِرٌ الْيَوْمَ

Pertanyaan nomor 4 adalah “kenapa Abdullah membeli beberapa baju?”. Pada pilihan jawaban, alasannya sama semua yaitu karena Abdullah akan pergi. Yang menjadi perbedaan adalah waktunya. Tidak semua yang didengarkan menjadi jawaban, kadang kita diminta mikir dua kali, karena opsinya menggunakan sinonim. Jawaban dari persamaan kata **عَدَا** adalah **الْيَوْمِ الْقَادِمِ**. Jadi jawabannya adalah د.

Tidak bingung kan? Yang penting fokus, fokus, dan fokus!!!

Contoh kata-kata yang memiliki makna yang sama, antara lain:

Artinya	Contoh
سَيَبْقَى هُنَاكَ مُدَّةَ ١٤ يَوْمًا	سَيَمْكُثُ فِي سُومَطْرَا أُسْبُوعَيْنِ
Penjelasan: Fiilnya sama-sama berarti tinggal. Dua minggu sama dengan 14 hari.	يَمْكُثُ = يَبْقَى أُسْبُوعَيْنِ = ١٤ يَوْمًا
سَأَزُورُ أَمَاكِنَ بَدِيعَةٍ	سَأُشَاهِدُ الْمَنَاطِرَ الْجَمِيلَةَ
Penjelasan: Fiilnya “saya menyaksikan dan saya mengunjungi”. Di sini diartikan bahwa mengunjungi berarti bisa menyaksikan. Pemandangan yang indah sama dengan tempat-tempat yang indah pula.	أَشَاهِدُ = أَزُورُ الْمَنَاطِرَ الْجَمِيلَةَ = أَمَاكِنَ بَدِيعَةٍ

6. PERCAKAPAN PANJANG

Trik dalam menyelesaikan jenis soal percakapan panjang tidak jauh berbeda dengan trik mengerjakan soal dengan teks pendek. Cukup menambah kecermatan dan kesabaran untuk mendengarkan percakapan yang lebih panjang dan lama. Ingat! Jangan sampai lengah untuk menangkap inti dan kata kuncinya.

الطبيب: الصَّغْطُ مُرْتَفَعٌ، وَالسُّكَّرُ أَيْضًا. مَاذَا حَدَّثَ ؟
المريض: تَنَاوَلْتُ دَوَاءَ الصَّغْطِ، وَدَوَاءَ السُّكَّرِيِّ.

الطبيب: أَعْتَقَدُ أَنَّكَ لَمْ تَتَّبِعِ الحِمِيَّةَ.
المريض: هَذَا صَحِيحٌ، فَقَدْ تَنَاوَلْتُ كَثِيرًا مِنَ السُّكَّرِيَّاتِ وَالذُّهُونِ
وَالنَّشَوِيَّاتِ.

الطبيب: وَأَعْتَقَدُ أَنَّكَ لَمْ تُمَارِسِ الرِّيَاضَةَ أَيْضًا.
المريض: حَاوَلْتُ ذَلِكَ، وَلَكِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ، فَأَنَا مَشْغُولٌ دَائِمًا.
الطبيب: حَالَتُكَ خَطِيرَةٌ. لَا بُدَّ مِنَ الحِمِيَّةِ، وَلَا بُدَّ مِنَ الرِّيَاضَةِ.
الدَّوَاءُ وَحْدَهُ لَا يَكْفِي.
المريض: مَاذَا أَفْعَلُ يَا دُكْتُور؟
الطبيب: اتَّبِعِ الحِمِيَّةَ، وَمَارِسِ الرِّيَاضَةَ، وَتَنَاوَلِ الدَّوَاءَ، وَقَابِلْنِي
بَعْدَ شَهْرٍ.

Yuuk, menjawab soal di bawah ini!

1. مَنْ الْمُتَحَاوِرَانِ ؟
أ. المريض وَ الْمَمْرُض
ب. الطبيب وَ الْحَاسِب
ج. المريض وَ الصَّيْدَلِيَّة
د. المريض وَ الطَّبِيب
هـ. الطبيب وَ الْمُوظَّف

Sudah tahu kan, maksud pertanyaannya? Yupz, BETUL! Kan sudah dibahas pada materi sebelumnya. Jadi jawabannya adalah هـ pasien dan dokter.

2. أَيْنَ دَارَ هَذَا الْحِوَارِ ؟

أ. أَمَامَ مَكْتَبِ الْإِدَارَةِ

ب. فِي الصَّيْدَلِيَّةِ

ج. فِي مَوْقِفِ السَّيَّارَةِ

د. فِي غُرْفَةِ الْكَشْفِ

هـ. فِي الْمُخْتَبَرِ

Soal kedua, “dimana percakapan ini terjadi?” jawaban yang tepat adalah “ruang periksa” yaitu غُرْفَةِ الْكَشْفِ د.

3. لِمَاذَا لَمْ يُمَارَسِ الْمَرِيضُ الرِّيَاضَةَ ؟

أ. لِأَنَّهُ مَرِيضٌ

ب. لِأَنَّهُ مَشْغُولٌ

ج. لِأَنَّهُ لَمْ يَتَنَاوَلْ دَوَاءَ الضَّغْطِ

د. لِأَنَّهُ لَمْ يَتَنَاوَلْ دَوَاءَ السُّكَّرِيِّ

هـ. لِأَنَّهُ لَمْ يَتَّبِعِ الْحِمِيَّةَ

Sebab yang tepat untuk menjawab “Mengapa pasien tidak berolahraga?” adalah karena dia “sibuk”. Jawabannya adalah **ba**’.

4. لِمَاذَا ضَغَطُ الْمَرِيضِ مُرْتَفِعٌ ؟

أ. لِأَنَّهُ لَمْ يُمَارَسِ الرِّيَاضَةَ

ب. لِأَنَّهُ لَمْ يَتَّبِعِ الْحِمِيَّةَ

ج. لِأَنَّهُ يَتَنَاوَلُ كَثِيرًا مِنَ السُّكَّرِيَّاتِ.

د. لِأَنَّهُ يَتَنَاوَلُ كَثِيرًا مِنَ الدَّهُونِ وَالنَّشَوِيَّاتِ.

هـ. كُلُّ إِجَابَةٍ صَحِيحٌ

Kalau soal ini jawabannya yaitu ha' semua jawaban benar. Pasien itu menderita darah tinggi karena beberapa sebab di atas.

5. أَمَرَ الدُّكْتُورَ لِمَرْصَى، إِلَّا
- أ. يتناول دواء الصَّغَط، ودواء السَّكَّرِيّ.
- ب. يُمارِس الرِّيَاضَةَ
- ج. يُقابِلُه بعد شهر
- د. يَتَّبِع الحُمِيَّة
- هـ. يتناول الدواء وَحده

Contoh soal pamungkas di atas menggunakan tipe soal **pengecualian** إِلَّا Berarti kamu harus jawab dengan jawaban yang tidak sesuai dengan percakapan. Jawabannya adalah **ha'**.

Sampai disini tidak ada kesulitan kan?! Bismillah semua menjadi mudah! Next, pada tipe soal selanjutnya.

7. TEKA-TEKI

Jenis teka-teki yang sering muncul disoal misalnya pertanyaan tentang waktu/ jam, hari, bulan, angka, hitungan matematika, dll.

a. Waktu/ jam

Trik untuk menjawab hal-hal yang berkaitan dengan waktu dan jam, peserta tes harus punya bekal pengetahuan tentang waktu dan jam dalam bahasa Arab. perhatikan beberapa kosa kata berikut:

Macam waktu	اللغة العربية
Pagi	صَبَاح
Siang	نَهَار
Sore	مَسَاء
Malam	لَيْل
Siang Malam	لَيْلًا وَنَهَارًا
Dahulu/ Lalu	سَابِقًا / قَدِيمًا
Dhuha	ضُحَى
Pada suatu hari	يَوْمًا مِنْ الْأَيَّامِ ذات يومٍ
Baru saja	حَدِيثًا
Saat senja	عَتَمَةٌ
Akhir-akhir ini	مُؤَخَّرًا
Pagi-pagi	بُكْرَةً / مُبَكَّرًا
Besok	عَدَا / بِالْغَدِّ
Sementara	مُؤَقَّتًا
Era sekarang	فِي الْحَاضِرِ الرَّاهِنِ
Saat ini	فِي هَذَا الْوَقْتِ
Di lain waktu	فِي وَقْتٍ آخَرَ
Masa akan datang	فِي الْمُسْتَقْبَلِ

Macam waktu	اللغة العربية
Hari ini	هذا الْيَوْمُ
Malam ini	هذه الليلة
Masa ini	هذا العصر
Ketika itu	حينئذٍ
Sebentar lagi	قَبْلَ قَلِيلٍ
Sebelum	قبل
Setelah	بعد
Sejak	مُنْذُ
Sejak sebulan	منذ شَهْرٍ
Sekarang	الآن
Sebentar	لَحْظَةً
Hari	يَوْمٌ
Hari idul Adha	عِيدُ الْأَضْحَى
Hari idul Fitri	عيد الفِطْرِ
Hari ulang tahun	عيد المِيلَاد
Hari Nasional	العيد الوطني
Hari raya	يوم العيد
Masa kanak-kanak	أَيَّامُ الطُّفُولَةِ

Macam waktu	اللغة العربية
Masa kecil	أَيَّامُ الصَّبَا
Masa muda	أَيَّامُ الشَّبَاب
Masa tua	أَيَّامُ الشَّيْخُوخَة
Sepanjang hidup	طُولَ الْحَيَاة
Sepanjang siang	طول النهار
Sepanjang malam	طول الليل
Jam 01.00	السَّاعَةُ الْوَاحِدَة
Jam 02.00	الساعة الثانية
Jam 03.00	الساعة الثالثة
Jam 04.00	الساعة الرابعة
Jam 05.00	الساعة الخامسة
Jam 06.00	الساعة السادسة
Jam 07.00	الساعة السابعة
Jam 08.00	الساعة الثامنة
Jam 09.00	الساعة التاسعة
Jam 10.00	الساعة العاشرة
Jam 11.00	الساعة الحادية عشرة
Jam 12.00	الساعة الثانية عشرة

Ingat! penyebutan jam 01.00 dengan 1 jam itu berbeda.
Berikut keterangannya:

Satuan jam	اللغة العربية
1 jam	ساعة واحدة
2 jam	ساعتان
3 jam	ثلاث ساعات
4 jam	أربع ساعات
5 jam	خمس ساعات
6 jam	ست ساعات
7 jam	سبع ساعات
8 jam	ثماني ساعات
9 jam	تسع ساعات
10 jam	عشر ساعات

Berikut mufradat masih seputar jam, yaitu:

Kosa kata	اللغة العربية
Jam/ pukul	ساعة (ج) ساعات
Jarum jam	عَقْرُبُ السَّاعَةِ (ج) عقارب الساعات
Menit	دَقِيقَةٌ (ج) دقائق
Detik	ثَانِيَّة (ج) ثوانٍ
Lewat/ lebih (dari)	وَا
Kurang (dari)	إِلَّا
5 menit	خَمْسُ دَقَائِقَ
10 menit	عَشْرُ دَقَائِقَ
Setengah jam/ 30 menit	نِصْفُ سَاعَاتٍ
Seperempat jam/ 15 menit	رُبْعُ سَاعَاتٍ
Semenit yang lalu	قَبْلَ دَقِيقَةٍ
Sejam yang lalu	قَبْلَ سَاعَاتٍ
Jam tangan	السَّاعَةُ الْيَدَوِيَّةُ
Jam dinding	السَّاعَةُ الْحَائِطِيَّةُ

Contoh soal:

1. يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ. وَيَصِلُ إِلَيْهَا بَعْدَ سَاعَتَيْنِ.
كَمْ السَّاعَةُ وَصَلَ أَحْمَدُ إِلَى الْجَامِعَةِ؟
أ. السَّادِسَةُ
ب. السَّابِعَةُ
ج. الثَّامِنَةُ
د. التَّاسِعَةُ
هـ. العَاشِرَةُ

Pembahasan: "Ahmad pergi kekampus jam 5. Dan dia sampai setelah 2 jam. Jam berapa Ahmad sampai ke kampus?" berarti jawabannya adalah **ba', jam 7**.

Berikutnya, perhatikan soal mengenai jam di bawah ini. Biasanya ditanyakan tentang jam setelahnya atau sebelumnya, dengan hitungan jam atau bahkan menit.

2. الْآنَ السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ وَالنِّصْفُ، كَمْ السَّاعَةُ قَبْلَ ثَلَاثِينَ دَقِيقَةً؟
أ. السَّادِسَةُ
ب. الْخَامِسَةُ
ج. الرَّابِعَةُ
د. الثَّلَاثَةُ
هـ. الثَّانِيَةُ

soal: “sekarang jam 3: 30 menit.

Pertanyaannya: “jam berapa sebelum 30 menit yang lalu?”.

Jawabannya adalah **dal**, yaitu jam 3.

b. Hari

Macam hari	اللغة العربية
Senin	يوم الإثنين
Selasa	يوم الثلاثاء
Rabu	يوم الأربعاء
Kamis	يوم الخميس
Jumat	يوم الجمعة
Sabtu	يوم السبت
Minggu/ Ahad	يوم الأحد

Contoh soal:

المُدِيرُ سَيُسَافِرُ إِلَى الْبَيْتَانِ فِي يَوْمِ الْأَرْبَعَاءِ، ثُمَّ يَسْتَمِرُّ السَّفَرَ إِلَى مِصْرَ فِي يَوْمِ السَّبْتِ، وَبَعْدَ الْغَدِّ سَيَعْمَلُ فِي سُورِيَا.
السُّؤَالُ: فِي أَيِّ يَوْمٍ يَذْهَبُ الْمُدِيرُ إِلَى سُورِيَا؟

- أ. الْأَحَدُ
- ب. الْإِثْنَيْنِ
- ج. الثُّلَاثَاءِ
- د. الْأَرْبَعَاءِ
- هـ. الْخَمِيسِ

Pembahasan

Soal : “Direktur akan pergi ke Jepang pada hari Rabu, kemudian melanjutkan perjalanannya ke Mesir pada hari Sabtu, dan lusa akan bekerja di Suriah.

Pertanyaan : Di hari apa Direktur pergi ke Suriah?

Jawaban : Arti kata بَعْدَ الْغَدِّ adalah lusa. Jadi, dua hari setelah hari Sabtu adalah hari Senin. Jadi, jawabannya adalah **ba’**’.

c. Bulan

Bulan Masehi	اللغة العربية
Januari	يناير
Februari	فبراير
Maret	ماريس
April	ابريل
Mei	مايو
Juni	يونيو
Juli	يوليو
Agustus	اغسطس
September	سبتمبر
Oktober	اكتوبر
November	نوفمبر
Desember	ديسمبر

Contoh soal:

- نَحْتَفِلُ يَوْمَ الْإِسْتِثْلَالِ بِلَادِنَا إِنْدُونِيسِيَا فِي شَهْرِ
- أ. سبتمبر
 - ب. أكتوبر
 - ج. ديسمبر
 - د. نوفمبر
 - هـ. أغسطس

Soal di atas berupa pernyataan “kita memperingati hari kemerdekaan negara kita Indonesia pada bulan” jelas ya jawabannya berarti bulan Agustus.

- ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ بَعْدَ شَهْرِ مَآيُو
- أ. سبتمبر
 - ب. أكتوبر
 - ج. ديسمبر
 - د. نوفمبر
 - هـ. أغسطس

Pada soal ini ada perpaduan antara pengetahuan tentang waktu dan bulan, yaitu “tiga bulan setelah bulan Mei ...”. Jawabannya Agustus.

Mudah kan?! Yang penting menguasai materinya ya.

Bulan Hijriyah	اللغة العربية
Muharram	محرم
Safar	صفر
Rabiul Awal	ربيع الأول
Rabiul Akhir	ربيع الأخير ١ الثاني
Jumadil Ula	جماد الأولى
Jumadil Akhirah	جماد الأخيرة
Rajab	رجب
Syaban	شعبان
Ramadan	رمضان
Syawal	شوال
Dulqadah	ذو القعدة
Dulhijjah	ذو الحجة

Begitu pula contoh soal tentang bulan hijriyah berikut.

اِخْتَلَفَ الْمُسْلِمُونَ الْإِسْرَاءَ وَالْمِعْرَاجَ فِي شَهْرِ

أ. رَجَب

ب. شَعْبَانَ

ج. رَمَضَانَ

د. شَوَّال

هـ. ذُو الْقَعْدَةِ

Orang muslim memperingati isra' mi'raj di bulan.... jawabannya sudah tahu kan? Yaitu bulan Rajab. Tambahan, berarti kamu harus memiliki banyak wawasan tentang hari besar peringatan penting Islam yang lain.

الآن شهر رَمَضَانَ, الشَّهْرَانِ بَعْدَهُ ...
 أ. رَجَب
 ب. شَعْبَانَ
 ج. رمضان
 د. شَوَّال
 هـ. ذُو الْقَعْدَةِ

Soal: “sekarang bulan Ramadhan, dua bulan setelahnya adalah “

Untuk bisa menjawab soal di atas, kamu harus hafal betul urutan bulan hijriyah. Sudah hafal kan ya?! Kalau begitu pasti sudah tahu jawabannya yaitu **ha'**, **dzul qa'dah**.

d. Angka

Mari menghafal angka dalam bahasa Arab! Bagi yang sudah hafal bisa dibaca lagi sebagai pengingat.

Satuan jam	للمؤنث	للمذكر
Satu	وَاحِدَةٌ	واحد
Dua	اِثْنَتَانِ	اثنان
Tiga	ثَلَاث	ثلاثة

Satuan jam	للمؤنث	للمذكر
Empat	أَرْبَعٌ	أَرْبَعَةٌ
Lima	خَمْسٌ	خَمْسَةٌ
Enam	سِتٌّ	سِتَّةٌ
Tujuh	سَبْعٌ	سَبْعَةٌ
Delapan	ثَمَانِي	ثَمَانِيَةٌ
Sembilan	تِسْعٌ	تِسْعَةٌ
Sepuluh	عَشْرٌ	عَشْرَةٌ

Contoh soal:

“العدد قبل سَبْعَةٍ”

1.

أ. واحد

ب. ثلاثة

ج. أربعة

د. خمسة

هـ. ستة

Sudah hafal urutan bilangan dalam bahasa Arab kan?
 Pertanyaan diatas menanyakan bilangan sebelum angka 7. Dari pilihan jawaban yang menyebutkan angka 6 adalah 'Ha. Sangat mudah, bukan?

e. Hitungan matematika

في مَرْكَزِ اللُّغَةِ أَرْبَعَةُ أَدْوَارٍ. فِي الدَّوْرِ الْأَوَّلِ خَمْسَةُ فُصُولٍ،
وَفِي الدَّوْرِ الثَّانِي سِتَّةُ فُصُولٍ، وَكَذَلِكَ فِي الدَّوْرِ الثَّلَاثِ
وَالدَّوْرِ الرَّابِعِ سِتَّةُ فُصُولٍ. السُّؤَالُ: كَمْ فَصْلًا فِي مَرْكَزِ اللُّغَةِ؟

أ. ٢٢

ب. ٢٣

ج. ٢٤

د. ٢٥

هـ. ٢٦

Di Pusat Bahasa terdapat 4 lantai. Di lantai satu ada 5 kelas, di lantai dua ada 6 kelas. Begitu pula dilantai tiga dan empat. Pertanyaannya berapakah jumlah kelas di Pusat Bahasa? Jawabannya adalah $5 + 6 + 6 + 6 = 23$ kelas.

فِي الْجَيْبِ خَمْسَةُ آلَافِ رُوبِيَّةٍ، وَلِشِرَاءِ كِتَابٍ بِثَلَاثَةِ آلَافِ
رُوبِيَّةٍ. كَمْ رُوبِيَّةٍ فِي الْجَيْبِ الْآنَ؟

أ. ١٠٠٠

ب. ٢٠٠٠

ج. ٣٠٠٠

د. ٣٥٠٠

هـ. ٤٠٠٠

Di saku ada Rp 5.000, digunakan untuk membeli buku Rp 3.000, Berapa rupiah dikantong saku sekarang? Betul sekali! Jawabannya **‘Ba’**

عِنْدِي أَرْبَعَةُ أَقْلَامٍ، ثُمَّ اشْتَرَيْتُ ثَلَاثَةَ أَقْلَامٍ، كَمْ قَلَمًا لِي؟
أ. سَبْعَةٌ
ب. ثَلَاثَةٌ
ج. أَرْبَعَةٌ
د. خَمْسَةٌ
هـ. سِتَّةٌ

Saya mempunyai 4 pen, kemudian saya beli 3 pen, berapa pen yang saya miliki? Mudah sekali! Jawabannya **‘Alif’**

بَلَغَ عُمْرِي ثَلَاثًا وَعِشْرِينَ. وَكَمْ عُمْرِي بَعْدَ خَمْسِ سَنَوَاتٍ؟
أ. ٢٦
ب. ٢٧
ج. ٢٨
د. ٢٩
هـ. ٣٠

Umurku sudah 23 tahun, pertanyaannya “berapa umurku setelah 5 tahun?”

Jawabannya adalah **28**.

f. Definisi sebuah kata

Apa saja yang biasanya ditanyakan pada bagian ini? Kita simak contohnya berikut ya!

- الْعِلْمُ الَّذِي نَعْرِفُ بِهِ أَمَاكِينَ الْبِلَادِ
- أ. الْأَقْتِصَاد
 - ب. السِّيَاسِي
 - ج. الرِّضِيَّات
 - د. الْجُغْرَافِيَا
 - هـ. عِلْمُ الْأَحْيَاءِ

Soal ini intinya menanyakan tentang ilmu yang membahas letak-letak negara. Jawabannya adalah geografi. Bukan ekonomi, politik, matematika, ataupun biologi.

- الْعِلْمُ الَّذِي يَهْتَمُّ بِصِحَّةِ الْإِنْسَانِ
- أ. الطَّبِّ
 - ب. الصَّيْدَلَة
 - ج. عِلْمُ التَّشْرِيحِ
 - د. عِلْمُ النَّفْسِ
 - هـ. عِلْمُ التَّمْرِيطِ

Secara umum, ilmu yang mengenai kesehatan manusia adalah ilmu kedokteran. Opsi yang lain sudah membahas tentang ranah kesehatan tertentu.

- الْعِلْمُ الَّذِي يَهْتَمُّ بِالدَّوَاءِ
- أ. الطَّبِّ
 - ب. الصَّيْدَلَةِ
 - ج. عِلْمُ التَّشْرِيحِ
 - د. عِلْمُ النَّفْسِ
 - هـ. عِلْمُ التَّمْرِيزِ

Kalau ilmu tentang obat-obatan berarti ilmu farmasi.

- عِلْمٌ تُعْرَفُ بِهِ الْعِبَادَاتُ
- أ. الفقه
 - ب. الصَّرْفُ
 - ج. النَّحْوُ
 - د. أصول الفقه
 - هـ. البلاغة

Ilmu ini adalah ilmu fikih.

- قَوْلُ الرَّسُولِ اللَّهِ ص. م وَعَمَلُهُ وَتَقْرِيرُهُ
- أ. الفرقان
 - ب. الحديث
 - ج. الكتاب
 - د. قَوْلِيَّةٌ
 - هـ. تَقْرِيرِيَّةٌ

Perkataan Rasulullah yaitu Al-Hadits. Mudah kan?!

الْمَرْحَلَةُ قَبْلَ الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ ...
أ. الْحَصَانَةُ

ب. الْمَرْحَلَةُ الْإِعْدَادِيَّةُ
ج. الْمَرْحَلَةُ الْمُتَوَسِّطَةُ
د. الْمَرْحَلَةُ الثَّانَوِيَّةُ
هـ. الْمَرْحَلَةُ الْجَامِعِيَّةُ

Jenjang pendidikan sebelum ibtdaiyah/ SD adalah
Taman Kanak-kanak (TK)

الْمَرْحَلَةُ بَعْدَ الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ ...
أ. الْحَصَانَةُ

ب. الْمَرْحَلَةُ الْإِعْدَادِيَّةُ
ج. الْمَرْحَلَةُ الْمُتَوَسِّطَةُ
د. الْمَرْحَلَةُ الثَّانَوِيَّةُ
هـ. الْمَرْحَلَةُ الْجَامِعِيَّةُ

Jenjang pendidikan setelah jenjang SD adalah SMP.
Jawabannya adalah **jim**.

الدِّرَاسَةُ بَعْدَ الْمَرْحَلَةِ الثَّانَوِيَّةِ ...
أ. الْحَصَانَةُ

ب. الْمَرْحَلَةُ الْإِعْدَادِيَّةُ
ج. الْمَرْحَلَةُ الْمُتَوَسِّطَةُ
د. الْمَرْحَلَةُ الثَّانَوِيَّةُ
هـ. الْمَرْحَلَةُ الْجَامِعِيَّةُ

Ingat, jenjang tsanawiyah itu untuk jenjang SMA/ MA.
Berarti sudah tahu kan jawabannya?! Ya, 'Ha' jawabannya.

- وَرَقَّةٌ تُعْطِيهَا الْمَدْرَسَةُ أَوْ الْجَامِعَةُ لِلطَّالِبِ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ ...
- أ. الْمَاجِسْتِير
 - ب. الشَّهَادَةُ
 - ج. الْإِجَازَةُ
 - د. الدُّكْتُورَةُ
 - هـ. وَثِيقَةٌ

Berkas yang diberikan oleh sekolah atau perguruan tinggi bagi siswa/mahasiswanya setelah menempuh pendidikan disebut ijazah. Dalam bahasa Arab, ijazah adalah الشَّهَادَةُ. Kalau الْإِجَازَةُ artinya liburan.

- النَّاسُ لَا يَجِدُونَ عَمَلًا ...
- أ. الْبَطَالَةُ
 - ب. الْإِعْتِرَابُ
 - ج. الْمَهَنُ
 - د. الْمُوظَّفُونَ
 - هـ. الْعَامِلُونَ

Orang yang tidak memiliki pekerjaan yaitu pengangguran.

- السَّفَرُ إِلَى خَارِجِ الْوَطَنِ لِلْعَمَلِ ...
- أ. الْبَطَالَةُ
 - ب. الْإِعْتِرَابُ
 - ج. الْمَهَنُ
 - د. الْمُوظَّفُونَ
 - هـ. الْعَامِلُونَ

Yang dimaksud pergi keluar negeri untuk bekerja adalah jawaban 'Ba'

وَالِدَةُ الْأُمِّ وَالْأَبِ

أ. جَدَّة

ب. جَدُّ

ج. عَمِّ

د. عَمَّة

هـ. خَالَة

Ibunya ibu dan ayah itu disebut 'nenek. Iya kan?

مَكَانٌ يَذْهَبُ إِلَيْهِ النَّاسُ لِلتَّرْوِيحِ عَنِ النَّفْسِ

أ. الْحَدِيقَة

ب. الْمَكْتَب

ج. الْفَصْل

د. الْمَرْحَض

هـ. مَكْتَب الْبَرِيد

Opsi yang paling logis dan yang dipilih orang pada umumnya sebagai tempat yang dikunjungi orang untuk refreshing adalah taman.

الرَّسَائِلُ عَلَى شَاشَةِ الْحَاسُوبِ

أ. الشَّبَكَة الدَّوْلِيَّة

ب. الْإِجَازَة

ج. الْبَرِيدُ الْإِلِكْتُرُونِي

د. الْإِخْتِبَار

هـ. جَوَاز السَّفَر

Terakhir, surat-surat yang muncul di layar monitor computer disebut 'email (elektronik mail)

g. Penggunaan ungkapan/ kata sapaan dan jawabnya

Langsung cermati contoh berikut ya!

يَلْتَقِي أَحْمَدُ الْأُسْتَاذَ شَرِيفَ فِي صَبَاحٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ،
وَهُمَا صَائِمَانِ. فَمَاذَا أَسْرَعَ أَحْمَدُ أَنْ يَقُولَ لِلْأُسْتَاذِ؟

أ. أَنَا صَائِمٌ

ب. أَلْفُ مَبْرُوكٍ

ج. هَلْ نَحْنُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ؟

د. رَمَضَانَ كَرِيمٍ

هـ. صَبَاحَ التُّورِ

Pada jenis soal ini menanyakan tentang ungkapan yang pas dan tepat pada momennya. Seperti: ketika Ahmad bertemu Ustadz Syarif pada bulan Ramadhan, apa yang Ahmad katakan pada Ustadz? Jawabannya adalah **Dal**, itulah ungkapan yang paling tepat.

فِي صَبَاحِ الْعِيدِ يَقُولُ الْمُسْلِمُ لِأَخِيهِ الْمُسْلِمِ

أ. حَانَ الْعِيدُ

ب. هَلْ أَنْتَ صَائِمٌ؟

ج. أَهْلًا وَسَهْلًا

د. مَرْحَبًا يَا شَهْرَ الصَّيَامِ!

هـ. عِيدٌ مُبَارَكٌ

Begitu pula ketika seorang muslim bertemu dengan muslim yang lain pada saat hari raya, maka mereka mengatakan عِيدٌ مُبَارَكٌ.

ذَهَبَتْ فَاطِمَةُ إِلَى مَوْقِفِ السَّيَّارَةِ لوداع صَدِيقِهِ، وَقَبْلَ أَنْ
يَرْكَبَ صَدِيقُهُ الحَفْلَةَ قَالَ لَهُ

أ. كَيْفَ حَالُكَ؟

ب. نَهَارُكَ سَعِيدٌ

ج. شُكْرًا!

د. مَبْرُوكٌ

هـ. رَحْلَتُكَ سَعِيدَةٌ

Untuk soal ini, ungkapan apa yang pas ketika hendak berpisah dengan temannya? Ungkapan ini juga disampaikan pada saat mengantarkannya ke stasiun sebelum menaiki bis. رَحْلَتُكَ سَعِيدَةٌ adalah ungkapan mendoakan agar “perjalanannya menyenangkan”.

8. TEKS BACAAN

Ini bagian akhir pada kemampuan menyimak. Teks yang dibaca seringkali lebih panjang dan rumit. Karena hierarki soal semakin lama semakin sulit. Jadi, butuh konsentrasi lebih dalam memahami teks bacaan dengan menangkap kata kunci dari teks bacaan yang diperdengarkan. Siap-siap ya! Contohnya:

عَائِشَةُ مُحَمَّدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، الْمَشْهُورَةِ بِبِنْتِ الشَّاطِئِ، أَسْتَاذَةٌ
جَامِعِيَّةٍ فِي الدِّرَاسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالْأَدَبِيَّةِ وَاللُّغَوِيَّةِ، وُلِدَتْ بِمِصْرَ
سَنَةِ ١٣٣١ هـ (أَلْفُ ثَلَاثِمِائَةٍ وَاحِدٍ وَثَلَاثِينَ هِجْرِيَّةً)، وَ تَرَبَّتْ
تَرْبِيَّةً إِسْلَامِيَّةً. حَصَلَتْ عَلَى الشَّهَادَةِ الْجَامِعِيَّةِ مِنْ كَلِيَّةِ الْأَدَبِ

بِجَامِعَةِ الْقَاهِرَةِ، ثُمَّ حَصَلَتْ عَلَى الْمَاجِسْتِيرِ وَالدُّكْتُورَةِ مِنَ
الْجَامِعَةِ نَفْسِهَا. عَمِلَتْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْجَامِعَاتِ الْعَرَبِيَّةِ. كَتَبَتْ
بُنْتُ الشَّاطِئِ كُتُبًا كَثِيرَةً، مِنْهَا: التَّفْسِيرُ الْبَيَانِيُّ لِلْقُرْآنِ الْكَرِيمِ،
وَالْإِعْجَازُ الْبَيَانِيُّ لِلْقُرْآنِ، وَبَنَاتُ النَّبِيِّ، وَنِسَاءُ النَّبِيِّ، وَأُمُّ النَّبِيِّ،
وَالسَّيِّدَةُ زَيْنَبُ. حَصَلَتْ الدُّكْتُورَةُ عَائِشَةُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَلَى
جَائِزَةِ الدَّوْلَةِ التَّقْدِيرِيَّةِ لِلآدَابِ مِنْ مِصْرَ سَنَةِ ١٩٧٨ م (أَلْفُ
تِسْعِمِائَةٍ ثَمَانِيَةٍ وَسَبْعِينَ مَاسِيحِيَّةً)، وَعَلَى جَائِزَةِ الْآدَابِ مِنَ
الْكُوَيْتِ سَنَةِ ١٩٨٨ م (أَلْفُ تِسْعِمِائَةٍ ثَمَانِيَةٍ وَثَمَانِينَ مَاسِيحِيَّةً)،
وَحَصَلَتْ فِي السُّعُودِيَّةِ عَلَى جَائِزَةِ الْمَلِكِ فَيَصِلُ لِلْآدَابِ الْعَرَبِيِّ
سَنَةِ ١٩٩٤ م (أَلْفُ تِسْعِمِائَةٍ أَرْبَعَةٍ وَتِسْعِينَ مَاسِيحِيَّةً).

مأخوذة من الكتاب «تدريس الأصوات وفهم المسموع»

Ada 10 soal yang mungkin ditanyakan dari teks bacaan di atas:

1. مَنْ هِيَ عَائِشَةُ مُحَمَّدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ؟
- أ. مُعَلِّمَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الثَّانَوِيَّةِ
- ب. مُدَرِّسَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ
- ج. مُعَلِّمَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِعْدَادِيَّةِ
- د. مُدَرِّسَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْجَامِعِيَّةِ
- هـ. مُدَرِّسَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ

Siapakah Aisyah? jawabannya adalah 'dal, karena aisyah adalah seorang guru di jenjang perguruan tinggi.

2. أَيْنَ وُلِدَتْ عَائِشَةُ مُحَمَّدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَفِي أَيِّ سَنَةٍ؟ ...

أ. مِصْرَ، ١٣٣٠ هـ

ب. مِصْرَ، ١٣٣١ م

ج. مِصْرَ، ١٣٣١ هـ

د. السُّعُودِيَّة، ١٣٣٢ هـ

هـ. الْكُوَيْتَ، ١٣٣١ هـ

Dimanakah 'Aisyah dilahirkan dan pada tahun berapa? Jawaban yang tepat adalah 'jim karena pada di Mesir pada tahun 1331 Hijriyah, bukan Masehi.

Pada soal jenis ini, kamu dituntut untuk benar-benar jeli mendengarkan penyebutan tahun dalam bahasa Arab. Yakinlah! Kamu pasti bisa!!!

3. أَيْنَ حَصَلَتْ بِنْتُ الشَّاطِئِ الشَّهَادَةُ الْجَامِعِيَّةُ؟ ...

أ. بِجَامِعَةِ الْقَاهِرَةِ

ب. بِجَامِعَةِ السُّعُودِيَّةِ

ج. بِجَامِعَةِ أُمِّ الْقُرَى

د. بِجَامِعَةِ الْأَزْهَارِ الشَّرِيفِ

هـ. بِجَامِعَةِ الْكُوَيْتِ

4. فِي أَيِّ جَامِعَةٍ حَصَلَتْ عَلَى الْمَاجِسْتِيرِ؟ ...

أ. بِجَامِعَةِ الْقَاهِرَةِ

ب. بِجَامِعَةِ السُّعُودِيَّةِ

ج. بِجَامِعَةِ أُمِّ الْقُرَى

د. بِجَامِعَةِ الْأَزْهَارِ الشَّرِيفِ

هـ. بِجَامِعَةِ الْكُوَيْتِ

5. فِي أَيِّ بَلَدٍ حَصَلَتْ عَلَى الدُّكْتُورَةِ ؟
أ. الْقَاهِرَةُ
ب. السُّعُودِيَّةُ
ج. مِصْرَ
د. رِيَّاضُ
هـ. الْكُوَيْتُ

Nomor 3, 4 dan 5, menanyakan tentang dikampus mana dan di negara mana Aisyah mendapatkan gelar magister dan doctor? Jawabannya adalah di kampus yang sama dengan didapatkannya gelar sarjana yaitu di Universitas Kairo, Mesir. Ingat, Kairo adalah nama kota bukan nama negara.

6. مِنْ أَيْنَ حَصَلَتْ الدُّكْتُورَةُ عَائِشَةُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَلَى جَائِزَةِ الدَّوْلَةِ التَّقْدِيرِيَّةِ لِلآدَابِ ؟
أ. مِنَ الْكُوَيْتِ
ب. مِنْ مِصْرَ
ج. مِنَ الْمَلِكِ فَيَّصَلُ
د. مِنَ الْجَامِعَةِ الْعَرَبِيَّةِ
هـ. مِنْ إِنْدُونِيسِيَا

Dari mana Dr. Aisyah memperoleh penghargaan negara di bidang adab (جائزة الدولة التقديرية للآداب) ? Jawabannya adalah ba', di Mesir.

7. مِنْ الْكُتُبِ الَّتِي أَلْفَهَا بِنْتُ الشَّاطِئِ، إِلَّا

أ. التَّفْسِيرُ الْبَيَانِيُّ لِلْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

ب. الْإِعْجَازُ الْبَيَانِيُّ لِلْقُرْآنِ

ج. بَنَاتُ النَّبِيِّ وَنِسَاءُ النَّبِيِّ

د. أَصْحَابُ النَّبِيِّ وَزَوَاجَاتُ النَّبِيِّ

هـ. أُمُّ النَّبِيِّ وَالسَّيِّدَةُ زَيْنَبُ

“Berikut adalah buku-buku karang Dr. Aisyah, kecuali “.
Jawabannya adalah **dal**.

8. مَتَى حَصَلَتْ عَلَى جَائِزَةِ الْأَدَبِ مِنَ الْكُوَيْتِ ؟

أ. ١٩٨٦ هـ

ب. ١٩٨٧ هـ

ج. ١٩٨٨ هـ

د. ١٩٨٩ هـ

هـ. ١٩٩٠ هـ

Pertanyaannya adalah “Kapan dia memperoleh penghargaan sastra dari Kuwait?” jawabannya adalah **jim, tahun 1988 H**.

9. مَتَى حَصَلَتْ عَلَى جَائِزَةِ الْمَلِكِ فَيَّصَلْ ؟

أ. ١٩٩٤ هـ

ب. ١٩٩٣ هـ

ج. ١٩٩٢ هـ

د. ١٩٩١ هـ

هـ. ١٩٩٠ هـ

Soalnya menanyakan tentang “kapan dia memperoleh penghargaan raja Faisal? Jawabannya adalah alif, tahun 1994 H.

10. فِي أَيِّ مَجَالٍ حَصَلَتْ عَائِشَةُ عَلَى جَائِزَةِ الْمَلِكِ فَيَصِلُ فِي السُّعُودِيَّةِ ؟

أ. التَّربِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

ب. الْأَدَبِ الْعَرَبِيِّ

ج. الدِّرَاسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

د. الثَّقَافَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

هـ. الثَّقَافَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Di bidang apa Dr. Aisyah memperoleh penghargaan Raja Faisal? Jawabannya adalah **ba’**, di bidang **sastra Arab**.

Pada teks bacaan disebutkan banyak tahun. Misalnya tahun 1331 H, 1987 M, 1988 M, dan 1994 M. Maka, yang harus benar-benar diperhatikan dan dipersiapkan adalah sudah hafal penyebutan tahun pada bahasa Arab dan bisa melafalkannya.

LATIHAN ISTIMA'

القسم الأول: فهم المسموع

Berikut 40 contoh soal istima' yang harus dikerjakan untuk latihan, meskipun tidak tersaji dalam sebuah rekaman. Cobalah untuk terus memperlancar membaca teks-teks dan mendengarkan rekaman pidato atau berita berbahasa Arab.

Lalu, mulailah dari sekarang, membiasakan dengan huruf Arab gundul. Karena semua soal tertulis tanpa menggunakan harakat.

Jangan lupa pula, perhatikan urutan nomor soalnya yang berbahasa Arab ya!

الجزء الأول: الكلمات

1. (الأول) _____ أَشْهَرُ

أ. أسهر

ب. أزهار

ج. أشهر

د. أزهر

هـ. أثمر

2. (الثَّانِي) _____ تَفَاوُلْ

أ. تفاعل

ب. تفاعلا

ج. تَفَاوُلْ

د. تَفَاوُلَا

هـ. تفعل

3. (الثَّالِث) _____ قَوْلًا سَدِيدًا

أ. قولاً شديداً

ب. قول شديداً

ج. قول شديد

د. قولاً سديداً

هـ. قول سديد

4. (الرَّابِع) _____ بَشِيرًا وَنَذِيرًا

أ. بشيرا ونذيرا

ب. بصيرا ونظيرا

ج. بشير ونذير

د. بصير ونظير

هـ. بصيرا ونذيرا

5. (الخَامِس) _____ سَيِّدَ الْأَيَّامِ

أ. سيد الأيام

ب. سيد الأيم

ج. سيد الأيام

د. صيد الأيام

هـ. شيد الأيام

الجزء الثاني: الجمل

6. (السادس) « أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ »

أ. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَسْلُحْ لَكَ النَّاسُ

ب. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَسْلُحْ لَكَ النَّاسُ

ج. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

د. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

هـ. أَصْلِهِ نَفْسَكَ يَصْلُهُ لَكَ النَّاسُ

7. (السابع) « خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ »

أ. حير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

ب. خير الناس أهنسهم خلقا وأنفعهم للناس

ج. حير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

د. خير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

هـ. خير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

8. (الثامن) « لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ وَلِكُلِّ مَقَالٍ مَقَامٌ »

أ. لكلّ مقم مقال ولكلّ مقال مقم

ب. لكلّ مقام مقال ولكلّ مقال مقام

ج. لكلّ مقام مقل ولكلّ مقل مقام

د. لكلّ مقم مقال ولكلّ مقال مقم

هـ. لكلّ مقام مقل ولكلّ مقل مقام

9. (التاسع) « مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ »

أ. من كسر إحسانه كسر إخوانه

ب. من كشر إحسانه كشر إخوانه

ج. من كثر إحسانه كثر إخوانه

د. من كثر إحسانه كثر إخوانه

هـ. من كثر إحسانه كثر إخوانه

10. (العاشر) « لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُنَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ »

أ. ليس الجمل بأثواب تزينا إن الجمل جمال العلم والأدب

ب. ليس الجمال بأثواب تزينا إن الجمال جمال العلم والأدب

ج. ليس الجمل بأثواب تزينا إن الجمل جمل العلم والأدب

د. ليس الجمال بأثواب تزينا إن الجمال جمل العلم والأدب

هـ. ليس الجمل بأسواب تزينا إن الجمل جمل العلم والأدب

الجزء الثالث: المهن ووظائفها

11. (الحادي عشر) « يَحْفَظُ أَمْنَ الْبِلَادِ »

أ. السائق

ب. الطيار

ج. الجيش

د. الحياط

هـ. الجزار

12. (الثاني عشر) « يُدَافِعُ عَنْ حُقُوقِ الْمُتَقَاضِينَ أَمَامَ الْمَحَاكِمِ »

- أ. القاضي
- ب. الشرطي
- ج. الجندي
- د. الجيش
- هـ. المحامي

13. (الثالثة عشر) « يَبِيعُ الْبَضَائِعَ فِي السُّوقِ »

- أ. السائق
- ب. المشتري
- ج. الطباخ
- د. التاجر
- هـ. الخياط

14. (الرابع عشر) « يَصْنَعُ الْمَلَابِسَ وَيَخِيْطُ الثِّيَابَ »

- أ. الخياط
- ب. الطباخ
- ج. المحرّر
- د. بقّال
- هـ. لحام

15. (الخامس عشر) « يَجْمَعُ الْأَخْبَارَ وَيَنْشُرُهَا »

- أ. المحامي
- ب. السياسي

- ج. الصحافي
د. المحاسب
هـ. السفير

الجزء الرابع: العبارات

16. (السادس عشر) فِي الْحَافِلَةِ سَبْعَةٌ وَ عِشْرُونَ مُسَافِرًا. وَهَذَا الْعَدَدُ نِصْفُ مَا تَحْمِلُهُ الْحَافِلَةُ. كَمْ مُسَافِرًا يُمَكِّنُ أَنْ تَحْمِلَ الْحَافِلَةُ؟
- أ. ٥٠
ب. ٥٢
ج. ٥٤
د. ٥٦
هـ. ٥٨

17. (السابع عشر) عمري أربع وعشرون، وعُمُرُ أَخِي عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَكْبَرُ مِنِّي بِسِتِّ سَنَوَاتٍ. كَمْ عُمُرُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ؟
- أ. ٢٤ سنة
ب. ٢٨ سنة
ج. ٣٠ سنة
د. ٣٢ سنة
هـ. ٣٤ سنة

(الثامن عشر) المُدِيرُ سَيُسَافِرُ إِلَى الْقَاهِرَةِ عَاصِمَةِ مِصْرَ فِي يَوْمِ
الثَّلَاثَاءِ، ثُمَّ يَسْتَمُرُّ السَّفَرَ إِلَى الشُّعُودِيَّةِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ، وَبَعْدَ الْغَدِ
سَيَرْجِعُ إِلَى جَاكَرْتَا إِنْدُونِيسِيَا.

18. السُّؤال: فِي أَيِّ يَوْمٍ يَرْجِعُ الْمُدِيرُ إِلَى إِنْدُونِيسِيَا ؟

أ. يوم الأحد

ب. يوم الإثنين

ج. يوم الثلاثاء

د. يوم الأربعاء

هـ. يوم الخميس

19. (التاسع عشر) فِي الْأُسْبُوعِ سَبْعَةُ أَيَّامٍ، وَكَمْ سَاعَةً فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلِ ؟

أ. أربع وعشرون ساعة

ب. أربعة عشر ساعة

ج. خمسة عشر ساعة

د. اثنا عشر ساعة

هـ. خمس وعشرون ساعة

20. (العشرون) الْآنَ السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ وَالنِّصْفُ، كَمْ السَّاعَةُ بَعْدَ ثَلَاثِينَ

دَقِيقَةً ؟

أ. السَّادِسَةُ

ب. الْخَامِسَةُ

ج. الرَّابِعَةُ

د. الثَّلَاثَةُ

هـ. الثَّانِيَةُ

الجزء الخامس: العبارات

21. (الواحد وعشرون) تُرِيدُ اسْتِعْمَالَ الْهَاتِفِ, فَمَاذَا تَقُولُ لِلْمُوَظَّفِ
الَّذِي أَمَامَهُ الْهَاتِفُ؟

أ. من فضلك, هل عندك الهاتف؟

ب. من فضلك الهاتف

ج. ما رقم الهاتف من فضلك؟

د. هل تتكلم بالهاتف؟

هـ. لَوْ سَمَحْتُ, كَلَّمَنِي فِي الْهَاتِفِ

22. (الثاني وعشرون) أَجَابَتْ إِحْدَى الطَّالِبَةِ إِجَابَةً صَحِيحَةً, فَمَاذَا
قَالَ لَهَا الْمُدْرِسُ؟

أ. أنا كذلك

ب. ممتاز!

ج. نعم, شكرا!

د. أنت بخير؟

هـ. كيف الإجابة

23. (الثالث وعشرون) سَتَذْهَبُ إِلَى الْمَطَارِ, وَتُرِيدُ أَنْ تَرْكَبَ
سَيَّارَةَ الْأَجْرَةِ. فَمَاذَا تَقُولُ لِلْسَّائِقِ؟

أ. لَوْ سَمَحْتُ, أَيْنَ الْمَطَارُ؟

ب. المطار, من فضلك.

ج. هل نزل المطر اليوم؟

د. من فضلك, هل المطار بعيد؟

هـ. من فضلك, بكم الأجرة؟

24. (الرَّابِعَ وعِشْرُونَ) خرج عثمان من شقَّته بعد العشاء, ففي الشارع التقى زميله فحيَّاه قائلاً

أ. رحلة سعيدة

ب. ألف مبروك

ج. متى تسافر؟

د. ليلتك سعيدة.

هـ. كم طفلاً لك؟

25. (الخامس وعِشْرُونَ) كان احمد ناجحاً في الإمتحان, فقال والده

لزوجته: «هيا نذهب إلى السوق لشراء الهدايا لابننا !

أ. آسف جداً!

ب. تفضّل !

ج. تفضّل, أيّ خدمة؟

د. الحمد لله, بخير !

هـ. فكرة جيّدة

الجزء السادس: الحوار

الحوار ١:

عُثْمَانُ : أَنَا أَسْتَعِيرُ هَذَا الْكِتَابَ, يَا عَمْرُ.

عَمْرُ : تَفَضَّلْ ! وَ الْآنَ اقْرَأْ عَنْ جَابِرِ بْنِ حَيَّانَ !

عُثْمَانُ : قَرَأْتُ عَنْهُ, جَابِرُ بْنُ حَيَّانَ رَائِدٌ مِنَ الْكَيْمِيَاءِ, عِنْدَهُ

مُصَنَّفَاتٌ مَشْهُورَةٌ فِي الْكَيْمِيَاءِ.

عَمْرُ : صَحِيحٌ, أَمَّا فِي عُلُومِ الرِّيَاضِيَّاتِ, قَدْ نَجَحَ مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى

الْحَوَازِرْمِي فِي تَطَوُّرِ عِلْمِ الْجَبْرِ.

عُثْمَانُ : هَلْ عَرَفْتَ أَوَّلَ مَنْ أَثْبَتَ فِي عُلُومِ الطِّبِّ ؟
 عُمَرُ : هُوَ الرَّازِي، هُوَ لُقِبَ بِأَمِيرِ الْأَطِبَّاءِ.
 عُثْمَانُ : أَحَسَنْتَ يَا أَخِي ! وَ مَنْ هُوَ ابْنُ سَيْنَا ؟
 عُمَرُ : ابْنُ سَيْنَا مَشْهُورٌ فِي مَجَالِ الطِّبِّ أَيْضًا، كِتَابُهُ الْمَشْهُورُ «
 الْقَانُونُ فِي الطِّبِّ».
 عُثْمَانُ : جَيِّدٌ ! وَسَاقِرًا الْآنَ عَنِ الْبِيرُونِي. أَنَّهُ عَالِمٌ بِقِيَاسِ أَبْعَادِ
 الْأَرْضِ شَرَحَ كُسُوفَ الشَّمْسِ.
 عُمَرُ : وَهُوَ عَالِمٌ فِي أدِلَّةِ كُرْوِيَّةِ الْأَرْضِ أَيْضًا.
 عُثْمَانُ : طَيِّبٌ ! أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَهُمْ بَعْدَ أَنْ أَسْمَعَ قِصَّتَكَ.
 عُمَرُ : إِنْ شَاءَ اللَّهُ ! فِي هَذِهِ الْمُنَاسَبَةِ نَرْجُو نَجَاحَ الْإِسْلَامِ فِي
 الْحَاضِرِ وَ نَشَاهِدُ تَقَدُّمَ الْحَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

26. (السادس وعشرون) من هو لُقِبَ بِأَمِيرِ الْأَطِبَّاءِ ؟

- أ. جَابِرُ بْنُ حَيَّانَ
- ب. ابْنُ سَيْنَا
- ج. الرَّازِي
- د. مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْخَوَارِزْمِي
- هـ. الْبِيرُونِي

27. (السابع وعشرون) هل الْبِيرُونِي عَالِمٌ بِقِيَاسِ أَبْعَادِ الْأَرْضِ
 شَرَحَ كُسُوفَ الشَّمْسِ ؟

- أ. لا، هُوَ نَجَّاحٌ فِي تَطَوُّرِ عِلْمِ الْجَبَرِ
- ب. لا، هُوَ أَوَّلَ مَنْ أَثْبَتَ فِي عُلُومِ الطِّبِّ
- ج. لا، رَآهُ مِنَ الْكَيْمِيَاءِ

د. لا، هو مؤلف الكتاب «القانون في الطب»
هـ. نعم، هو عالم بقياس أبعاد الأرض شرح كُصُوف
الشمس

28. (الثامن وعشرون) ما اسم الكتاب المشهور لابن سينا؟

أ. القانون في الطب
ب. الحضارة الإسلامية

ج. الجبر
د. كُصُوف الشمس
هـ. أدلة كروية الأرض

الحوار ٢:

الأم : ماذا تعمل يا ولدي؟ لماذا لم تتم؟ الآن الساعة التاسعة
ليلاً. غداً ستذهب إلى المدرسة صباحاً مبكراً.

الولد : أقضي الواجب المنزلي، يا أمي. عندي أسئلة مُشكلة.

الأم : أي درس؟ سأساعدك، إن شاء الله .

الولد : درس عن السيرة النبوية، شرح هذا الباب عن نجات إبراهيم

عليه السلام من النار. هل النبي إبراهيم عليه السلام من

أولي العزم من الرسل؟

الأم : نعم، إبراهيم الخليل عليه السلام نبي الله، وهو خليل

الرحمن، وأبو الأنبياء الأكبر من بعد نوح عليهما السلام و

هو من أولي العزم من الرسل.

الولد : كم عدد رسل أولي العزم؟

الْأُم : أُولِي الْعِزْمِ خَمْسَةٌ مِنَ الرُّسُلِ وَ هُمْ نُوحٌ وَ إِبْرَاهِيمُ وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .
وَ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ هُمْ مِنْ أَفْضَلِ الْبَشَرِ قَدْ اخْتَارَهُمُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ بَيْنِ سَائِرِ الْخَلْقِ وَاصْطَفَاهُمْ لِإِبْلَاغِ رِسَالَتِهِ .

29. (التاسع وعشرون) لِمَآذَا الْوَلَدَ لَمْ يَمَّ فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ لَيْلًا ؟

أ. هو يشاهد مباراة كرة القدم

ب. هو يفضي الواجب المنزلي

ج. هو يفكر في مشكلة

د. هو يدرس الرياضيات

هـ. هو يساعد أمه

30. (الثلاثون) كَمْ عَدَدُ رُسُلٍ أُولَى الْعِزْمِ ؟ اذْكُرْ !

أ. ٥, نُوحٌ وَ إِبْرَاهِيمُ وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .

ب. ٦, نُوحٌ وَ هُودٌ وَ إِبْرَاهِيمُ وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .

ج. ٥, إسماعيل وَ إِبْرَاهِيمُ وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .

د. ٦, نُوحٌ وَ إسماعيل وَ إِبْرَاهِيمُ وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .

هـ. ٥, نوح وَ إسماعيل وَ مُوسَى وَ عِيسَى عَلَيْهِمُ السَّلَامُ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .

الجزء السابع: الحوار

- حَمْدَان : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ... !
- رِيحَان : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ. تَفَضَّلْ يَا أَخِي، اُدْخُلِ الْبَيْتَ!
- حَمْدَان : شُكْرًا!
- رِيحَان : أَيُّ خِدْمَةٍ، يَا حَمْدَان ؟
- حَمْدَان : أَسْتَاذُنَا صَلاَحُ الدِّينِ مَرِيضٌ فِي الْمُسْتَشْفَى مُنْذُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.
- رِيحَان : رَأَيْتُ الْأُسْتَاذَ إِلَى الصِّدْلِيَّةِ أَمْسٍ. وَ هُوَ يَشْكُو بِالْمِ شَدِيدٍ فِي رَأْسِهِ وَ مَعِدَّتِهِ.
- حَمْدَان : قَدْ تَنَاوَلَ بَعْضَ الْأَقْرَاصِ وَ لَكِنَّ لَمْ تَنْفَعْ. ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى الْمُسْتَشْفَى لِيُفْحِصَ وَ يَكْشِفَ عَنْ مَرَضِهِ.
- رِيحَان : وَ كَيْفَ بَعْدَ الْفَحْصِ ؟ أَيُّ مَرَضٍ ؟
- حَمْدَان : عِنْدَهُ زُكَامٌ وَ إِلْتِهَابٌ فِي مَعِدَّتِهِ.
- رِيحَان : لِذَلِكَ نَشْكُرُ اللَّهَ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا الصِّحَّةَ وَ الْعَافِيَةَ. أَنَّ الصِّحَّةَ نِعْمَةٌ عَظِيمَةٌ. إِذَنْ، هَيَّا نَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى لِعِيَادَةِ الْأُسْتَاذِ. قَدْ حَثَّ الْإِسْلَامُ عَلَى عِيَادَةِ الْمَرِيضِ.
- حَمْدَان : أَنْتَ صَحِيحٌ. إِنَّ الْإِسْلَامَ دِينُ الرَّحْمَةِ. هَذِهِ الرَّحْمَةُ تَشْمِلُ كُلَّ نَوَاحِي الْحَيَاةِ.
- رِيحَان : أَعْظَمُ الرَّحْمَةِ رَحْمَةُ الْإِسْلَامِ بِالضُّعْفَاءِ وَالْمَرْضَى. فَمِنْ أَخْلَاقِ الْمُؤْمِنِينَ الَّتِي نَدَبَ إِلَيْهَا نَبِيُّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيَادَةَ الْمَرْضَى.

حَمْدَان : عِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَ زِيَارَتُهُ مِنَ الْآدَابِ الرَّفِيعَةِ وَ جَعَلَهَا مِنْ حُقُوقِ الْمُسْلِمِ عَلَى أَخِيهِ الْمُسْلِمِ.

رِيحَان : كَمَا فِي الْحَدِيثِ «عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: قِيلَ: مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَاجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدْ اللَّهَ فَشَمِّتْهُ، وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ».

حَمْدَان : تَزَجُّوْا أَنْ يَشْعُرَ الْأُسْتَاذُ سَعِيْدَةً بَعْدَ زِيَارَتِنَا.

رِيحَان : إِنْ شَاءَ اللَّهُ. بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ، يَشْعُرُ الْمَرِيضُ عِنْدَ مَرَضِهِ بِرُوحِ أَخُوَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. فَيَكُونُ ذَلِكَ سَبَابًا فِي تَخْفِيفِ آلامِهِ وَ أَحْزَانِهِ.

حَمْدَان : وَ مَا فَصَائِلُ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ؟

رِيحَان : مِنْ فَصَائِلِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ تُصَلِّي عَلَى الْعَائِدِ وَتَسْتَغْفِرُ لَهُ. فَاللَّهُ تَعَالَى يَجْعَلُ ثَوَابَ الْعَائِدِ سَعَادَةً وَرِضًا.

حَمْدَان : وَ قَرَأْتُ فِي الْكِتَابِ، أَمَّا الْعَائِدُ فِي مَمْشَاهُ إِلَى الْمَرِيضِ يَمْشِي فِي رِيَاضِ الْجَنَّةِ. أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ بَعْضَ أَصْحَابِهِ حِينَ مَرَضُوا.

رِيحَان : وَ قَرَأْتُ أَيْضًا فِي الْقِصَّةِ، أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ عَلَامًا يَهُودِيًّا وَدَعَاهُ إِلَى الْإِسْلَامِ فَأَسْلَمَ.

حَمْدَان : لِذَلِكَ نَحْنُ نَتَّبِعُ أَخْلَاقَ الرَّسُولِ.

السُّؤَالُ:

31. (الواحد وثلاثون) من المتحاوران ؟

- أ. حمدان و الأستاذ
- ب. ريجان و صلاح الدين
- ج. ريجان و الأستاذ
- د. حمدان و ريجان
- هـ. صلاح الدين و الأستاذ

32. (الثاني وثلاثون) أين قابل ريجان الأستاذ ؟

- أ. في العيادة
- ب. في الصيدلية
- ج. في المستشفى
- د. في المدرسة
- هـ. في الشارع

33. (الثالث وثلاثون) ما أمراض الأستاذ بعد الفحص ؟

- أ. رأس و معدة
- ب. زكام و إتهاب في الرأس
- ج. زكام و إتهاب في المعدة
- د. زكام و حمى
- هـ. حمى و سعال

34. (الرابع وثلاثون) كَمْ يَوْمًا الْأُسْتَاذُ مَرِيضٌ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟

أ. ٣ أيام

ب. ٤ أيام

ج. ٥ أيام

د. ٦ أيام

هـ. ٧ أيام

35. (الخامس وثلاثون) العبارات الآتية من فضائل عيادة المريض،
إلا

أ. تُصَلِّي الْمَلَائِكَةُ عَلَى الْعَائِدِ وَتَسْتَغْفِرُ لَهُ.

ب. يَجْعَلُ اللَّهُ تَعَالَى ثَوَابَ الْعَائِدِ سَعَادَةً وَرِضًا.

ج. الْعَائِدُ فِي مَشَاهُ إِلَى الْمَرِيضِ كَمَا يَمْشِي فِي رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

د. بَعِيدَةُ الْمَرِيضِ سَبَابًا فِي تَثْقِيلِ آلامِهِ وَ أَحْزَانِهِ.

هـ. يَشْعُرُ الْمَرِيضُ عِنْدَ مَرَضِهِ بِرُوحِ أُخُوَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

الجزء الثامن: النصوص

النَّظَافَةُ مِنْ صِفَاتِ الْمُسْلِمِ الْحَقِيقِيِّ. عِنْدَ الْإِغْتِسَالِ حَثَّ
الْإِسْلَامُ الْمُسْلِمَ عَلَى نَظَافَةِ الْفَمِ. الْفَمُ يَحْتَوِي مِنْ لِسَانٍ وَ أَسْنَانٍ.
فَيَأْمُرُ الْإِسْلَامُ بِالْمُضْمَضَةِ وَ السَّوَالِكِ. وَ يُنْظَفُ الْمُسْلِمُ الْفَمَ بِالسَّوَالِكِ
أَوْ فِي هَذَا الْعَصْرِ بِاِسْتِخْدَامِ الْفُرْشَةِ وَ مَعْجُونِ الْأَسْنَانِ. أُرْشِدَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى غُسْلِ الْفَمِ عِنْدَ الْقِيَامِ مِنَ النَّوْمِ
وَ الْوُضُوءِ وَ قَبْلَ الْأَكْلِ وَ بَعْدَهُ. فَالْمُحَافَظَةُ عَلَى الْفَمِ هِيَ مِنْ أَهَمِّ

عَلَامَاتِ الْمُحَافَظَةِ عَلَى الصِّحَّةِ، خَاصَّةً عَلَى صِحَّةِ الْجِهَازِ الْهَضْمِيِّ.

وَيَهْتَمُّ الْإِسْلَامُ بِنَظَافَةِ الْبَيْئَةِ. سَخَّرَ اللَّهُ لَهُ الْأَرْضَ بَيْئَةً طَيِّبَةً لِيَعِيشَ عَلَيْهَا مُسْتَمْتِعًا بِمَا خَلَقَ لَهُ مِنَ الطَّيِّبَاتِ. وَنَهَى الْإِسْلَامُ عَنْ تَلَوِّثِهَا، تَلَوِّثِ مَصَادِرِ الْمِيَاهِ مِثْلِ الْأَبَارِ وَالْأَنْهَارِ بِالزَّبَالَةِ وَالْقَمَامَةِ. لِأَنَّ تَأْثِيرَ مِنْ بَيْئَةٍ وَاسِخَةٍ هُوَ كَارِثَةٌ. نُشَاهِدُ فَيَضَائِلَ فِي جَاكِرَتَا مَثَلًا. تِلْكَ مِنْ أَسْبَابِ أَعْمَالِ الْإِنْسَانِ لَا يَهْتَمُّ بِمُحَافَظَةِ عَلَى نَظَافَةِ الْبَيْئَةِ. هَكَذَا يَثْبُتُ دَيْنُنَا أَنَّهُ دَيْنُ الطَّهَارَةِ وَالنَّظَافَةِ الرُّوحِيَّةِ وَالْجَسَدِيَّةِ.

36. (السادس وثلاثون) ما أَفْضَلُ عُنْوَانٍ لِهَذَا النَّصِّ ؟

أ. الإسلام و النظافة

ب. نظافة البيئة

ج. الصّحة عند الإسلام

د. نظافة الجسد

هـ. الإسلام و الطهارة

37. (السابع وثلاثون) . بِمَاذَا يُنْظَفُ الْمُسْلِمُ الْقَمَمَ ؟

أ. بِالسَّوَالِكِ وَ الْفُرْشَةِ وَ مَعْجُونِ الْأَسْتَنَانِ

ب. بِاللِّسَانِ

ج. بِالْأَسْتَنَانِ

د. بِالْوُضُوءِ

هـ. بِمُحَافَظَةِ عَلَى نَظَافَةِ الْبَيْئَةِ

38. (الثامن وثلاثون) لِمَاذَا مُحَافَظَةُ عَلَى نَظَافَةِ الْفَمِّ مُهِمَّةٌ؟ لِأَنَّ ...

أ. أُرْشِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى غُسْلِ الْفَمِّ

عِنْدَ الْقِيَامِ مِنَ النَّوْمِ

ب. الْوُضُوءِ نَظَافَةً مُسْتَمِرَّةً

ج. نَهَى الْإِسْلَامُ عَنْ تَلْوِثِ

د. الْمُحَافَظَةِ عَلَى الْفَمِّ مِنْ أَهَمِّ عِلَامَاتِ الْمُحَافَظَةِ عَلَى

صِحَّةٍ، خَاصَّةً عَلَى صِحَّةِ الْجِهَازِ الْهَضْمِيِّ.

هـ. يَنْظِفُ الْمُسْلِمُ الْفَمَّ قَبْلَ الْأَكْلِ وَ بَعْدَهُ

39. (التاسع وثلاثون) مَتَى أُرْشِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِلَى غُسْلِ الْفَمِّ ؟

أ. عِنْدَ الْقِيَامِ مِنَ النَّوْمِ وَالْوُضُوءِ وَ قَبْلَ الْأَكْلِ وَ بَعْدَهُ

ب. عِنْدَ النَّوْمِ

ج. عِنْدَ الطَّهُورِ مِنَ الْجَنَابَةِ

د. عِنْدَ الطَّهُورِ مِنَ الْحَيْضِ وَ النَّفَاسِ

هـ. عِنْدَ الصَّلَاةِ

40. (الأربعون) مَا تَأْتِيهِ مِنْ بَيِّنَةٍ وَاسِحَةٍ ؟

أ. بَيِّنَةٌ طَيِّبَةٌ

ب. النَّظَافَةُ الرُّوحِيَّةُ وَالْجَسَدِيَّةُ

ج. كَارِثَةٌ

د. صِحَّةٌ عَافِيَةٌ

هـ. نَظَافَةُ الْمِيَاهِ

انتهى التدريب الأول

BAGIAN 2

KAIDAH DAN STRUKTUR BAHASA

BAGIAN 2

KAIDAH DAN STRUKTUR BAHASA

Bagian kedua terdiri dari 3 hal, yaitu qawaid, analisis kesalahan, dan menyusun kata.

1. QAWAID

Bentuk soal qawaid adalah soal pendek mengisi titik-titik dengan kata yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa. Misalnya:

1. ... مَدْرَسَةٌ .

أ. هذا (untuk laki-laki) ini

ب. هذه (untuk perempuan) ini

ج. ذلك (untuk laki-laki) itu

د. هو (untuk laki-laki) dia

هـ. أنت (untuk laki-laki) kamu

Contoh di atas adalah tentang kalimat isim. Sudah terdapat khabarnya (predikatnya), berarti tinggal mengisi mubtada' (subyek) yang tepat pada kalimat tersebut. Karena khabarnya

adalah muannats maka mubtada'nya juga harus muannats. Jawabannya adalah 'Ba' هذه. Materi di atas juga tentang isim isyarah atau kata tunjuk. Perhatikan kesesuaian muannats dan mudzakarnya. Lihat penjelasan khusus tentang isim isyarah pada halaman berikutnya!

Pembahasan qawaid cukup luas. Coba kita jelaskan satu-persatu.

- a. **Pembagian kata** dalam bahasa Arab ada 3, yaitu isim (kata benda), fiil (kata kerja), dan huruf (yang tidak mempunyai arti jika tidak bersambung dengan kata yang lain).

Karakteristik dari tiga hal berikut:

Huruf	Contoh	Fiil	Contoh	Isim	Contoh
Tidak akan memiliki arti tanpa disambung dengan kata yang lain	فِي، بِ، مِنْ، عَلَى، إِلَى	Tidak mene-rima tanwin	عَلِمَ — يَعْلَمُ	Mene-rima tanwin	عِلْمٌ
		Tidak ada alif lam	عَلِمَ — يَعْلَمُ	Mene-rima alif lam	الْعِلْمُ
		Dida-hului oleh قد	قَدْ عَلِمَ	Dida-hului oleh huruf jer	فِي الْكِتَابِ
		Didahului oleh سَ	سَيَعْلَمُونَ		
		Didahului oleh سوف	سَوْفَ تَعْلَمُونَ		

- b. **Isim** menurut jenisnya terbagi menjadi 2, yaitu muadzkar (laki-laki) dan muannats (perempuan).

Muannats	Mudzakar
أُسْتَاذَةٌ	أُسْتَاذٌ
صَالِحَةٌ	صَالِحٌ
مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمٌ
مُؤْمِنَةٌ	مُؤْمِنٌ

Pastinya, sudah terlihat kan perbedaan antara mudzakar dan muannats? Bedanya terletak pada penambahan ta' marbutah (ة). Namun, terdapat pula pengecualian terhadap beberapa kata yang tidak ada ta' marbutahnya tapi termasuk muannats, seperti kata أَرْضٌ (bumi), (matahari) شَمْسٌ dll.

Contoh soal:

هَذِهِ
 أ. مَقْعَدٌ
 ب. طَيْرٌ
 ج. شَمْسٌ
 د. قَمَرٌ
 ه. كَوْكَبٌ

Hayoo... apa jawabannya? Jawabannya adalah 'jim. Karena yang satu-satunya muannats dalam pilihan jawaban adalah matahari.

- c. **Bentuk-bentuk isim** ada 6, yaitu isim mufrad (tunggal), isim mutsanna/ tasniyah (isim yang menunjukkan dua), jamak mudzakar salim, jamak muannats salim, jamak taksir (menunjukkan banyak), dan asma'ul khamsah.

Jamak taksir	Jamak muannats salim	Jamak mudzakar salim	Isim tasniyah / mutsanna	Isim mufrad
أَسَاتِيدُ	-	-	أُسْتَاذَانِ	أُسْتَاذٌ
-	-	صَالِحُونَ	صَالِحَانِ	صَالِحٌ
مُسْلِمَاتٌ	-	مُسْلِمُونَ	مُسْلِمَانِ	مُسْلِمٌ
مُؤْمِنَاتٌ	-	مُؤْمِنُونَ	مُؤْمِنَانِ	مُؤْمِنٌ

Sesuai namanya asma'ul khamsah ada 5, yaitu:

أَبٌ, أَخٌ, حَمٌّ, فَوْ, ذُو

Ketika jer tandanya ya'	Ketika nashab tandanya alif	Ketika rafa' tandanya wawu	Asmaul khamsah
الْقَلَمُ لِأَيِّكَ	يُسَاعِدُ أَحْمَدُ أَبَاهُ	أَبُوهُ فِي الْمَسْجِدِ	أَبٌ
الْقَلَمُ لِأَخِيكَ	يُسَاعِدُ أَحْمَدُ أَخَاهُ	أَخُوهُ فِي الْمَسْجِدِ	أَخٌ
الْقَلَمُ لِحَمِيكَ	يُسَاعِدُ أَحْمَدُ حَمَاهُ	حَمُوهُ فِي الْمَسْجِدِ	حَمٌّ
الدَّوَاءُ لِفَيْهِ	عَالِجُ الطَّبِيبُ فَاهُ	فُوهُ مَرِيضٌ	فَوْ
أَدْعُو إِلَى ذِي الْجَلَالِ	يَعْبُدُ النَّاسُ ذَا الْجَلَالِ	اللَّهُ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	ذُو

Isim- isim dan l’rabnya.

Pertama-tama, yang perlu diketahui adalah “apa itu l’rab?” Definisi i’rab adalah perubahan harakat diakhir kata. Perhatikan kata أُسْتَاذٌ bisa saja dibaca أُسْتَاذٍ أُسْتَاذُ tapi setelah kata tersebut sudah berada dalam sebuah kalimat maka harus disesuaikan dengan l’rabnya.

Perhatikan contohnya nanti pada point (f) tentang jumlah!

- d. **Fiil** ada 3, yaitu fiil madi (kata kerja lampau), fiil mudari’ (kata kerja sedang/akan), dan fiil amr (kata perintah).

Fiil Amr	Fiil Mudari’	Fiil madi
اعْلَمْ Ketahuilah !	يَعْلَمُ Dia (lk) sedang/ akan mengetahui	عَلِمَ Dia (lk) telah mengetahui
ادْرُسْ! belajarlah !	يُدْرُسُ Dia (lk) sedang/ akan belajar	دَرَسَ Dia (lk) telah belajar

e. Huruf jer

Intinya pada materi huruf jer ini jika ada isim yang terle- tak setelah huruf jer maka harakat terkahir pada isim tersebut dibaca kasrah. Misalnya:

Ahmad belajar di (dalam) kelas

يَذْهَبُ الْأُسْتَاذُ إِلَى الْجَامِعَةِ بِـ	أَحْمَدُ يَدْرُسُ فِي
أ. الْجَوَالَةِ	أ. الْفَضْلِ
ب. الْجَوَالَةِ	ب. الْفَضْلُ
ج. الْجَوَالَةِ	ج. الْفَضَلِ
د. الْجَوَالَةِ	د. الْفَضْلُ
هـ. جَوَالَةً	هـ. فَضْلًا

Jawaban yang benar pada dua soal diatas adalah ‘alif.

f. **Pembagian kalimat** dalam bahasa Arab ada 2, yaitu jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyah.

(1) Jumlah fi'liyah (kalimat yang diawali fiil)

Jumlah fi'liyah terdiri dari:

Fiil : kata kerja

Fail : pelaku pekerjaan

Fail dibaca rafa',

Macam-macam tanda rafa':

(a) Dlummah bertempat pada isim mufrad, jamak muannats salim dan jamak taksir

(b) Alif bertempat pada isim mutsanna

(c) Wawu bertempat pada jamak mudzakar salim.

Contoh:

Wawu	Alif	Dlummah	
-	-	يَأْكُلُ الْمُسَافِرُ الْخُبْزَ	Isim mufrad
-	-	تَأْكُلُ الْمُسَافِرَاتُ الْخُبْزَ	Jamak muannats salim
-	-	يَأْكُلُ الْأَصْدِقَاءُ الْخُبْزَ	Jamak taksir
-	يَأْكُلُ الْمُسَافِرَانِ الْخُبْزَ	-	Isim mutsanna
يَأْكُلُ الْمُسَافِرُونَ الْخُبْزَ			Jamak mudzakar salim

Contoh soal:

زَارَ ... فِي شَهْرِ رَمَضَانَ.
أ. الْمُعْتَمِرِ
ب. الْمُعْتَمِرِينَ
ج. الْمُعْتَمِرُونَ
د. الْمُعْتَمِرِينَ
هـ. مُعْتَمِرٍ

Pembahasan soal:

Jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah jim. Kata yang berupa fail dan dibaca rafa' tandanya wawu.

يَشْرَحُ ... الطُّلَّابَ أَمَامَ الْفُضْلِ
أ. الْأُسْتَاذُ
ب. الْأُسْتَاذِينَ
ج. الْأُسْتَاذِ
د. الْأُسْتَاذَ
هـ. الْأُسْتَاذُ

Pembahasan soal:

Jawabannya yaitu alif. Karena kata yang dibutuhkan untuk melengkapi kalimat di atas adalah fa'il dan dibaca rafa' karena isim mufrad.

Maful bih : obyek, maf'ul bih dibaca nashab

Macam-macam tanda nashab:

- (a) Fathah bertempat pada isim mufrad dan jamak taksir
- (b) Kasrah bertempat pada jamak muannats salim
- (c) Ya' bertempat pada isim mutsanna dan jamak mudzakar salim.

Ya'	Kasrah	Fathah	
-	-	اِشْتَرَيْتُ الْحَقِيقَةَ	Isim mufrad
-	-	اِشْتَرَيْتُ الْحَقَائِبَ	Jamak taksir
-	لَقِيتُ الْمُسْلِمَاتِ	-	Jamak muannats salim
يَشْرَحُ الْأُسْتَاذُ دَرَسِينَ	-	-	Isim mutsanna
يُحِبُّ اللَّهُ الْمُحْسِنِينَ	-	-	Jamak mudzakar salim

Fiil pada jumlah fi'liyah tidak berubah meskipun failnya berupa isim mutsanna atau jama', yang menyesuaikan hanya mudzakar dan muannatsnya.

تَقْرَأُ الْمُؤْمِنَةُ الْقُرْآنَ	يَقْرَأُ الْمُؤْمِنُ الْقُرْآنَ
تَقْرَأُ الْمُؤْمِنَتَانِ الْقُرْآنَ	يَقْرَأُ الْمُؤْمِنَانِ الْقُرْآنَ
تَقْرَأُ الْمُؤْمِنَاتُ الْقُرْآنَ	يَقْرَأُ الْمُؤْمِنُونَ الْقُرْآنَ
Kalimat di atas terdiri dari fi'il (kata kerja), fa'il (pelaku pekerjaan), dan maf'ul bih (obyek)	

Contoh soal:

تُرِيدُ الْأُسْرَةَ ... الْحَجَرَ.
أ. تَأْكِيْدُ
ب. تَأْكِيْدِ
ج. تَأْكِيْدُ
د. تَأْكِيْدُ
هـ. تَأْكِيْدِ

Pembahasan soal:

Soal ini masih mengenai maf'ul bih. Jawabannya adalah alif. Karena maf'ul dibaca nashab dan tandanya untuk isim mufrad adalah fathah.

نَجِدُ فِي الدَّوْرِ الثَّانِي ... الْعَامَّةَ.
أ. الْمَرَافِقِ
ب. الْمَرَافِقِ
ج. الْمَرَافِقُ
د. مَرَافِقِ
هـ. الْمَرَافِقُ

Pembahasan soal:

Ba' merupakan jawaban yang benar. Kalimat di atas memerlukan kata yang berkedudukan sebagai maf'ul bih yang di baca nashab dengan tanda fathah karena jamak taksir.

Macam-macam maf'ul

Maf'ul bih

Contoh: 'orang mukmin membaca Quran.

يَقْرَأُ الْمُؤْمِنُ الْقُرْآنَ

Maf'ul mutlak: obyek yang berbentuk mashdar.

Contoh: 'bacalah quran dengan sungguh-sungguh!

رَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Maf'ul liajliah

Contoh: 'para mahasiswa pergi kekampus untuk mencari ilmu.

يَذْهَبُ الطُّلَّابُ إِلَى الْجَامِعَةِ بَحْثًا عَنِ الْعِلْمِ

Contoh soal:

سافر طالب العلم إِتِّغَاءً لِمَرْضَاتِ اللَّهِ

أ. الْمَفْعُولُ بِهِ

ب. الْمَفْعُولُ مطلق

ج. الْمَفْعُولُ لِأجله

د. الْمَفْعُولُ فيه

هـ. الْمَفْعُولُ معه

Pembahasan soal:

Sesuai dengan konteks kalimatnya, kata yang digarisbawahi merupakan maf'ul li ajlih. "orang yang menuntut ilmu itu pergi untuk mengharap ridla Allah".

نَهَمُ الدَّرْسِ إِهْتِمَامًا كَثِيرًا.
 اعراب الكلمة الذي تحتها خط ...
 أ. المفعول به
 المفعول مطلق
 ج. المفعول لأجله
 د. المفعول فيه
 هـ. المفعول معه

Pembahasan soal:

Jawabannya yaitu ba', maf'ul mutlak. Jelas bahwa kata yang digarisbawahi adalah bentuk mashdar dari fi'il نَهَمَ.

MATERI TAMBAHAN

Hal

Hal ini dimasukkan dalam group maf'ul karena dibaca nashab. Arti dari hal sendiri adalah kata yang menerangkan suatu keadaan.

Contohnya:

رَجَعْتُ عَمِّي مِنَ السُّوقِ مَشْيًا عَلَى الْأَقْدَامِ

Bibiku pulang dari pasar dengan berjalan kaki.

يَأْكُلُ الضُّيُوفُ الطَّعَامَ جَالِسِينَ

Para tamu makan hidangan dengan duduk.

Tamyiz

Isim yang juga dibaca nashab yang bermaksud menjelaskan isim sebelumnya dengan pertanyaan ... apanya???

Contoh:

قَدْ جَرَى الْبَحْرُ مَاءً

Maknanya: Laut itu mengalir (apanya???) airnya.

Contoh soal:

رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ ...

أ. كَوْكَبٌ

ب. كَوْكَبٍ

ج. كَوْكَبُ

د. كَوْكَبَا

هـ. كَوْكَبِ

Pembahasan soal:

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah **dal**. Yaitu kata yang berupa tamyiz. "saya telah melihat 11, bintang".

نَظَّفَ الْمُوظَّفُ الْمَكْتَبَ فَرْدًا.

اعراب الكلمة الذي تحتها خط ...

أ. الْمَفْعُولُ بِهِ

ب. الْمَفْعُولُ مطلق

ج. الْمَفْعُولُ لِأجله

د. حال

هـ. تمييز

Pembahasan soal:

Kata yang bergaris bawah mempunyai kedudukan kalimat sebagai hal (jawabannya adalah **dal**). “pegawai itu membersihkan kantor (dalam keadaan) sendirian”.

- (2) Jumlah ismiyah (kalimat yang diawali isim)
Jumlah ismiyah terdiri dari muftada' (subyek) dan khabar (predikat)

Muftada' ada 2 ketentuan:

- (a) l'rabnya rafa'
- (b) Harus berupa isim ma'rifat (bisa nakirah dengan pengecualian)

Isim ma'rifat ada 6, yaitu:

Isim yang ada ال contoh:

المدرسة جميلة

Isim dlamir (kata ganti orang)

هو، هما، هم، هي، هما، هنّ، أنت، أتما، أتما، أنت،
أتما، أنتنّ، أنا، نحن

Arti	Contoh
Mereka muslim	هُم مُسْلِمُونَ
Mereka muslimah	هُنَّ مُسْلِمَاتٌ
Saya seorang muslim	أَنَا مُسْلِمٌ
Dia seorang muslim	هُوَ مُسْلِمٌ
Dia seorang muslimah	هِيَ مُسْلِمَةٌ
Mereka berdua muslim	هُمَا مُسْلِمَانِ

Isim dlamir terbagi menjadi 2, yaitu isim dlamir munfashil (yang berdiri sendiri) dan muttashil (yang bersambung dengan kata lain).

Hal ini terlepas dulu dari materi muftada', karena hanya isim dlamir munfashil yang termasuk dari muftada'.

	Isim dlamir muttashil	Isim dlamir munfashil
إِيَّاهُ	هُ	هُوَ
إِيَّاهُمَا	هُمَا	هُمَا
إِيَّاهُمْ	هُمْ	هُمْ
إِيَّاهَا	هَا	هِيَ
إِيَّاهُمَا	هُمَا	هُمَا
إِيَّاهُنَّ	هُنَّ	هُنَّ
إِيَّاكَ	كَ	أَنْتَ
إِيَّاكُمَا	كُمَا	أَنْتُمَا
إِيَّاكُمْ	كُمْ	أَنْتُمْ
إِيَّاكِ	كِ	أَنْتِ
إِيَّاكُمَا	كُمَا	أَنْتُمَا
إِيَّاكُنَّ	كُنَّ	أَنْتُنَّ
إِيَّايَ	يَ	أَنَا
إِيَّانَا	نَا	نَحْنُ

Isim isyarah (kata tunjuk)

Jamak	Bentuk dua	Bentuk satu
هَؤُلَاءِ	هَذَانِ	هَذَا
هَؤُلَاءِ	هَتَانِ	هَذِهِ
أُولَئِكَ	ذَانِكَ	ذَلِكَ
تِلْكَ	تَانِكَ	تِلْكَ

Isim isyarah “itu” untuk yang berakal		Isim isyarah “ini” untuk yang berakal	
أُولَئِكَ مُدَرِّسُونَ	ذَلِكَ مُدَرِّسٌ	هَؤُلَاءِ مُدَرِّسُونَ	هَذَا مُدَرِّسٌ
أُولَئِكَ مُدَرِّسَاتٌ	تِلْكَ مُدَرِّسَةٌ	هَؤُلَاءِ مُدَرِّسَاتٌ	هَذِهِ مُدَرِّسَةٌ
Isim isyarah “itu” untuk yang tidak berakal		Isim isyarah “ini” untuk yang tidak berakal	
تِلْكَ أَقْلَامٌ	ذَلِكَ قَلَمٌ	هَذِهِ أَقْلَامٌ	هَذَا قَلَمٌ
تِلْكَ سَاعَاتٌ	تِلْكَ سَاعَةٌ	هَذِهِ سَاعَاتٌ	هَذِهِ سَاعَةٌ

*pengecualian untuk jamak yang tidak berakal meskipun mudzakar atau muannats menggunakan isim isyarah yang mufrad-muannats. Sebagaimana contoh kalimat yang ditebalkan.

Contoh soal:

هذه مَدْرَسَةٌ, ... مدارس.

أ. هذا

ب. هذه

ج. ذلك

د. هو

ه. هؤلاء

Sesuai dengan ketentuan di atas, maka jawabannya adalah 'Ba .

Isim 'alam (nama)

Contohnya:

مُحَمَّدٌ مَاهِرٌ
فَاطِمَةُ مَاهِرَةٌ

Isim maushul (kata sambung)

Jamak	Bentuk dua	Bentuk satu
الَّذِينَ	الَّذَانِ	الَّذِي
الَّاءِ	اللَّتَّانِ	الَّتِي
		مَا
		مَنْ

Contoh:

الَّذِي يشرح الدرس
م خ

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

م خ

مَنْ يَزْرَعْ يَحْصِدْ

م خ

Isim yang disandarkan pada isim ma'rifat

Contoh:

Rumah Muhammad bagus

بَيْتُ مُحَمَّدٍ جَمِيلٌ

Khabar

- (a) l'rabnya rafa'
- (b) Khabar harus nakirah
- (c) Khabar harus mengikuti muftada' dalam hal jenis kelamin, muftad (bentuk tunggal), isim mutsanna (bentuk dua), atau jamak (bentuk banyak)

Contoh khabar adalah yang digarisbawahi:

بَيْتُ مُحَمَّدٍ جَمِيلٌ

مُحَمَّدٌ مَاهِرٌ

فَاطِمَةُ مَاهِرَةٌ

هُمْ مُسْلِمُونَ

هُمَا مُسْلِمَانِ

Khabar ada 3, yaitu:

- **Khabar mufrad**

Contoh:

أَنَا مُسْلِمٌ

Khabar ghairu mufrad

- Khabar jumlah ada 2:

Jumlah Fi'liyah

Sebelum masuk pada contoh, perhatikan perubahan fiilnya yang disesuaikan dengan muftada'nya yang berupa isim dlamir/ kata ganti orang.

Khabar yang berupa fiil (madli)	Khabar yang berupa fiil (mudlari')	Isim dlamir sebagai muftada'
ذَهَبَ	يَذْهَبُ	هُوَ
ذَهَبَا	يَذْهَبَانِ	هُمَا
ذَهَبُوا	يَذْهَبُونَ	هُمْ
ذَهَبَتْ	تَذْهَبُ	هِيَ
ذَهَبَتَا	تَذْهَبَانِ	هُمَا
ذَهَبْنَ	يَذْهَبْنَ	هُنَّ
ذَهَبَتْ	تَذْهَبُ	أَنْتَ
ذَهَبْتُمَا	تَذْهَبَانِ	أَنْتُمَا
ذَهَبْتُمْ	تَذْهَبُونَ	أَنْتُمْ

Khabar yang berupa fiil (madli)	Khabar yang berupa fiil (mudlari')	Isim dlamir sebagai mubtada'
ذَهَبْتُ	تَذْهَبُ	أَنْتِ
ذَهَبْتُمَا	تَذْهَبَانِ	أَنْتُمَا
ذَهَبْتُمْ	تَذْهَبْنَ	أَنْتُنَّ
ذَهَبْتُ	أَذْهَبُ	أَنَا
ذَهَبْنَا	نَذْهَبُ	مَحْنُ

Penerapannya dalam kalimat:

هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدِينَةِ
هُوَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْغُرْفَةِ
هُمَا يَذْهَبَانِ إِلَى الْمَدِينَةِ
هِيَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْغُرْفَةِ
هُمْ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَدِينَةِ
هُمْ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ فِي الْغُرْفَةِ
أَنْتِ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدِينَةِ
أَنَا أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْغُرْفَةِ

Ingat ! Jangan lupa! Kesesuaian antara
mubtada' dan khabarnya ya!

Jumlah Ismiah

Contohnya:

يُوسُفُ وَجْهَهُ جَمِيلٌ

Artinya 'Yusuf itu wajahnya tampan

Yusuf sebagai muftada', kemudian kata yang digarisbawahi merupakan 'khabar yang berupa jumlah ismiah.

- Khabar syibhul jumlah

Khabar yang terdiri dari jer-majrur atau dharaf-madruf.

Contoh khabar yang berupa jer-majrur

الْمَكْتُبُ فِي الْفَصْلِ
الْقَامُ عَلَى الْمَكْتُبِ
الطَّيِّبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى

Dharaf itu apa saja? Berikut penjelasannya.

Arti	Dharaf
Di timur	شَرْق
Di selatan	جَنُوب
di timur	شِمَال
Di sekitar	حَوْلَ
Di belakang	خَلْفَ
Di kanan	يَمِينٍ
Di kiri	يَسَارَ
Di pinggir	شَاطِئِ ابْشَاطِي
Di depan	أَمَامَ

Arti	Dharaf
Di belakang	وَرَاءَ
Di bawah	تَحْتَ
Di samping	جَانِبَ الْجَانِبِ
Di atas (tidak menempel)	فَوْقَ
Milik	عِنْدَ
Di tengah	وَسَطَ
Di barat	عَرْبَ

Penerapannya dalam kalimat:

السَّيَّارَةُ أَمَامَ الْبَيْتِ
الْقَلَمُ تَحْتَ الْكُرْسِيِّ

Contoh soal:

فِي الْبُرْكَه ...
أ. أَسْمَاكُ
ب. أَسْمَاكَ
ج. أَسْمَاكِ
د. أَسْمَاكِ
هـ. أَسْمَاكِ

Pembahasan soal:

Kalimat di atas merupakan susunan kalimat khabar muqaddam dan muftada' muakhar. Maka, muftada' yang diakhirkan harus berupa nakirah. Berrati jawaban yang tepat adalah **alif**.

هَمْ ... وَحَدَّةٌ جَدِيدَةٌ تُسَمَّى السَّنَةُ الصَّوْنِيَّةُ.

أ. يَسْتَعْمِلُ

ب. يَسْتَعْمِلَانِ

ج. يَسْتَعْمِلُونَ

د. يَسْتَعْمِلْنَ

ه. اسْتَعْمَلَ

Pembahasan soal:

Jawaban yang tepat adalah jim. Karena khabar harus menyesuaikan muftada' nya.

Kaana wa akhawatuha

kaana dan saudara-saudaranya selalu bertempat pada jumlah ismiyah yang beramal merafa'kan isim (muftada') dan menashabkan khabar.

Kita kenali terlebih dahulu kaana dan saudara-saudaranya:

Arti		Arti	
Tak henti-hentinya	مَا أَتَكَ	Menjadi	كَانَ
Tak henti-hentinya	مَا بَرَحَ	Menjadi	صَارَ
Selalu	مَا فَتَى	Menjadi	أَصْبَحَ
Selama	مَا دَامَ	Menjadi	أَمْسَى
Tidak/ bukan	لَيْسَ	Menjadi	أَصْحَى
Masih	مَا زَالَ	Menjadi	ظَلَّ
		Menjadi	بَاتَ

Perhatikan contoh kalimat berikut !

الْفَلَاحُ مُجْتَهِدٌ - كَانَ الْفَلَاحُ مُجْتَهِدًا
 الْفَلَّاحَانِ مُجْتَهِدَانِ - كَانَ الْفَلَّاحَانِ مُجْتَهِدَيْنِ
 الْفَلَّاحُونَ مُجْتَهِدُونَ - كَانَ الْفَلَّاحُونَ مُجْتَهِدِينَ

Inna wa akhawatuha

Kebalikan dari kaana waakhawatuha, إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا beramal menashabkan isim (mubtada') dan merafa'kan khabar. Persamannya, sama-sama bertempat pada jumlah ismiyah.

Kita kenalkan dulu inna dan saudara-saudaranya

Arti		Arti	
Semoga	لَعَلَّ	Sesungguhnya	إِنَّ
Semoga (sesuatu yang mustahil terjadi)	لَيْتَ	Bahwa (di tengah kalimat)	أَنَّ
Oleh karena	لِأَنَّ	Seperti	كَأَنَّ

Setelah kenal, coba perhatikan contohnya kalimatnya berikut ini:

الْفَلَاحُ مُجْتَهِدٌ - إِنَّ الْفَلَاحَ مُجْتَهِدٌ
 الْفَلَّاحَانِ مُجْتَهِدَانِ - إِنَّ الْفَلَّاحَيْنِ مُجْتَهِدُونَ
 الْفَلَّاحُونَ مُجْتَهِدُونَ - إِنَّ الْفَلَّاحِينَ مُجْتَهِدُونَ

Contoh soal:

لَعَلَّ الإِمْتِحَانَ

أ. سَهْلًا

ب. سَهْلَ

ج. سَهْلٌ

د. سَهْلٍ

هـ. سَهْلٍ

Pembahasan soal:

Sesuai dengan ketentuan inna wa akhawatuha, maka jawaban untuk soal di atas adalah **jim**.

كَانَتْ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ ... فِي الْعَصْرِ الْعَبَّاسِيِّ.

أ. لُغَةً عَالَمِيَّةً

لُغَةً عَالَمِيَّةً

ج. لُغَةً عَالَمِيَّةً

د. لُغَةً عَالَمِيَّةً

هـ. لُغَةً عَالَمِيَّةً

Pembahasan soal:

Sesuai dengan ketentuan kaana wa akhawatuha, maka jawaban untuk soal di atas adalah **ba'**.

g. Idhafah

Mengenai idhafah sekilas sudah dijelaskan pada materi isim ma'rifat sebelumnya. Pada intinya, idhafah adalah menyandarkan sesuatu terhadap sesuatu. Agar lebih mudah memahami, idhafah bisa diartikan 'milik atau -nya. mudhaf dibaca sesuai kedudukan dalam kalimat, mudhaf ilaih dibaca majrur. Contoh:

rumah Allah	بَيْتُ اللَّهِ
Ayahnya	أَبُوهُ
perpustakaan kampus	مَكْتَبَةُ الْجَامِعَةِ
bukunya ustadz	كِتَابُ الْأُسْتَاذِ
pintu surga	بَابُ الْجَنَّةِ

h. Man'ut naat

Man'ut berarti 'kata yang disifati

Na'at adalah 'kata sifat.

Pada prinsipnya, naat harus selalu mengikuti man'utnya dari segi jenis kelamin (laki/perempuan), bentuk tunggal, bentuk dua, dan bentuk jamak. Selain itu, naat juga harus mengikuti man'ut dari segi l'rabnya (rafa', nashab atau jer) kalau Namanya sifat, maka mengartikannya menggunakan kata 'yang.

Lebih jelasnya, kita lihat contoh berikut!

rumah yang bagus	بَيْتٌ جَدِيدٌ
laki-laki yang shalih	رَجُلٌ صَالِحٌ
dua laki-laki yang shalih	رَجُلَانِ صَالِحَيْنِ
laki-laki (banyak) yang shalih	رِجَالٌ صَالِحُونَ
wanita yang shalihah	مَرْأَةٌ صَالِحَةٌ

Pengecualian untuk man'ut yang berupa jamak benda mati, maka na'atnya berbentuk mufrad muannats.

Contoh:

كُتِبَ (jamak dari 'kitab) جَدِيدَةٌ
بُيُوتٌ كَبِيرَةٌ
عُلُومٌ نَافِعَةٌ

Penerapannya dalam kalimat:

i'rabnya rafa'	هَذَا رَجُلٌ صَالِحٌ
i'rabnya nashab dengan tanda fathah	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ
i'rabnya nashab dengan tanda ya'	أَحَبُّ مَجَلَّتَيْنِ نَافِعَتَيْنِ
i'rabnya jer	أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ جَدِيدٍ
wanita yang shalihah	مَرْأَةٌ صَالِحَةٌ

Contoh soal:

اِسْتَقْبَلَ رَئِيسُ الْجَامِعَةِ الطَّلَبَةَ الْجَدِيدَ.
مُضَافٌ اِلَيْهِ مِنَ الْجُمْلَةِ الْاَتِيَةِ ...
أ. اِسْتَقْبَلَ
ب. رَئِيسُ
ج. الْجَامِعَةِ
د. الطَّلَبَةَ
هـ. الْجَدِيدَ

Pembahasan soal:

Mudlaḥf ilaih pada kalimat di atas adalah kata الْجَامِعَةِ . karena tandanya adalah majrur.

يَقَعُ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ فِي مَكَّةَ ...
الْمُكْرَمَةِ
ب. الْمُكْرَمَةِ
ج. الْمُكْرَمَةُ
د. مُكْرَمَةٍ
ه. مُكْرَمَةِ

Pembahasan soal:

Untuk melengkapi kalimat di atas membutuhkan kata sifat/ naat. Jawaban yang tepat adalah **alif**. Kata Makkah merupakan nama kota yang sudah ma'rifat dan berupa isim ghairu munsharif yang tanda l'rabnya ketika jer adalah fathah. Maka, naatnya juga harus ma'rifat juga dan majrurnya dengan tanda kasrah.

i. **'Adad ma'dud (hitungan)**

Aturan hitungan dan benda yang dihitung:

Hitungan 1-10

Hitungan 1 dan 2 beramal sebagai man'ut dan na'at, harus seiya dan sekata (mudazakar-mudzakar, muannats-muannats, mufarad-mufrad, mutsanna-mutsanna, begitu pula l'rabnya). hal yang dihitung berada diawal baru kemudian diikuti angka (hitungannya).

Sedangkan **hitungan 3-10** berbeda lagi.

Kebalikan dengan hitungan 1 dan 2, hitungan 3-10 angkanya dulu yang ditulis baru kemudian benda yang dihitung.

Jika angka 1 dan 2 beramal sebagai man'ut na'at, hitungan 3-10 beramal sebagai mudhaf-mudhaf ilaih. Perhatikan, benda/ sesuatu yang dihitung harus berupa jama'. Masih ingat kan materi mudhaf-mudhaf ilaih/ idhafah sebelumnya? Yup betul, yang mudhaf ilaih/ kata yang kedua/ benda yang dihitung l'rabnya jer. Dalam contoh di bawah ini tanda jernya adalah kasrah.

Pene- rapannya	Untuk yang mudzakar	Pene- rapannya	Untuk yang muannats	
طَالِبٌ وَاحِدٌ	وَاحِدٌ	طَالِبَةٌ وَاحِدَةٌ	وَاحِدَةٌ	1
طَالِبَانِ اثْنَانِ	اثْنَانِ	طَالِبَتَانِ اثْنَتَانِ	اثْنَتَانِ	2
ثَلَاثَةُ طُلَّابٍ	ثَلَاثَةٌ	ثَلَاثُ طَالِبَاتٍ	ثَلَاثُ	3
أَرْبَعَةُ طُلَّابٍ	أَرْبَعَةٌ	أَرْبَعُ طَالِبَاتٍ	أَرْبَعُ	4
خَمْسَةُ طُلَّابٍ	خَمْسَةٌ	خَمْسُ طَالِبَاتٍ	خَمْسُ	5
سِتَّةُ طُلَّابٍ	سِتَّةٌ	سِتُّ طَالِبَاتٍ	سِتُّ	6
سَبْعَةُ طُلَّابٍ	سَبْعَةٌ	سَبْعُ طَالِبَاتٍ	سَبْعُ	7
ثَمَانِيَةُ طُلَّابٍ	ثَمَانِيَةٌ	ثَمَانِي طَالِبَاتٍ	ثَمَانِي	8
تِسْعَةُ طُلَّابٍ	تِسْعَةٌ	تِسْعُ طَالِبَاتٍ	تِسْعُ	9
عَشْرَةُ طُلَّابٍ	عَشْرَةٌ	عَشْرُ طَالِبَاتٍ	عَشْرُ	10

Contoh penerapannya dalam kalimat:

Hitungan 11-20

Hitungan 11 dan 12 hitungan dengan benda yang dihitung harus sama jenis kelaminnya.

Sedangkan, hitungan 13-19 harus kebalikannya.

Selanjutnya, perhatikan pada benda yang dihitung!

Benda yang dihitung berupa mufrad dan dibaca fathah.

Pene- rapannya	Untuk yang mudzakar	Pene- rapannya	Untuk yang muannats	
طَالِبًا	أَحَدَ عَشَرَ	طَالِبَةً	إِحْدَى عَشْرَةَ	11
طَالِبًا	إِثْنًا عَشَرَ	طَالِبَةً	إِثْنَتَا عَشْرَةَ	12
طَالِبًا	ثَلَاثَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	ثَلَاثَ عَشْرَةَ	13
طَالِبًا	أَرْبَعَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	أَرْبَعَ عَشْرَةَ	14
طَالِبًا	خَمْسَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	خَمْسَ عَشْرَةَ	15
طَالِبًا	سِتَّةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	سِتَّ عَشْرَةَ	16
طَالِبًا	سَبْعَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	سَبْعَ عَشْرَةَ	17
طَالِبًا	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	ثَمَانِي عَشْرَةَ	18
طَالِبًا	تِسْعَةَ عَشَرَ	طَالِبَةً	تِسْعَ عَشْرَةَ	19
طَالِبًا	عَشْرُونَ	طَالِبَةً	عَشْرُونَ	20

Contoh penerapannya dalam kalimat:

Hitungan puluhan (20-90)

Pada hitungan puluhan tidak ada perbedaan mudzakar dan muannats. Tinggal menyesuaikan l'rabnya.

Hitungan puluhan dengan satuannya. (21-29, 31-39, dan seterusnya.)

Pada hitungan gabungan ini, satuannya yang disebutkan terlebih dahulu ditambahkan huruf 'wawu baru' dituliskan puluhannya. Kemudian, benda yang dihitung berupa mufrad dan dibaca fathah (seperti benda pada hitungan 11-20 sebelumnya).

Bilangan yang satuannya 1 dan 2 maka dengan benda yang dihitung harus sama jenis kelaminnya.

Sedangkan, bilangan yang satuannya 3-9 harus kebalikannya. Jika bendanya yang dihitung mudzakar satuannya muannats.

Contoh jelasnya sebagai berikut:

	Muannats		mudzakar		Ketika nashab/ jer	Ketika rafa'	
طَالِبَةٌ	وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ	طَالِبًا	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	21	عِشْرِينَ	عِشْرُونَ	20
طَالِبَةٌ	اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ	طَالِبًا	اِثْنَانِ وَ عِشْرُونَ	32	ثَلَاثِينَ	ثَلَاثُونَ	30
طَالِبَةٌ	ثَلَاثٌ وَأَرْبَعُونَ	طَالِبًا	ثَلَاثَةٌ وَأَرْبَعُونَ	43	أَرْبَعِينَ	أَرْبَعُونَ	40
طَالِبَةٌ	أَرْبَعٌ وَحَمْسُونَ	طَالِبًا	أَرْبَعَةٌ وَحَمْسُونَ	54	حَمْسِينَ	حَمْسُونَ	50

	Muannats		mudzakar		Ketika nashab/ jer	Ketika rafa'	
طَالِبَةٌ	خَمْسٌ وَسِتُّونَ	طَالِبًا	خَمْسَةٌ وَسِتُّونَ	65	سِتِّينَ	سِتُّونَ	60
طَالِبَةٌ	سِتٌّ وَسَبْعُونَ	طَالِبًا	سِتَّةٌ وَسَبْعُونَ	76	سَبْعِينَ	سَبْعُونَ	70
طَالِبَةٌ	سَبْعٌ وَثَمَانُونَ	طَالِبًا	سَبْعَةٌ وَثَمَانُونَ	87	ثَمَانِينَ	ثَمَانُونَ	80
طَالِبَةٌ	ثَمَانِيٌ وَتِسْعُونَ	طَالِبًا	ثَمَانِيَةٌ وَتِسْعُونَ	98	تِسْعِينَ	تِسْعُونَ	90

Hitungan ratusan

hitungan ratusan berstruktur mudhaf-mudhaf ilaih.
Contohnya:

Benda yang dihitung mufrad dan dibaca jer	Tanwinnya dihilangkan ketika ada benda yang dihitung	Bahasa Arabnya	Angka
حَبَّةٌ	مِائَةٌ	مِائَةٌ	100
حَبَّةٌ	مِائَتَانِ مِائَتِي	مِائَتَانِ مِائَتَيْنِ	200
حَبَّةٌ	ثَلَاثُمِائَةٍ	ثَلَاثُمِائَةٍ	300
حَبَّةٌ	أَرْبَعُمِائَةٍ	أَرْبَعُمِائَةٍ	400
حَبَّةٌ	خَمْسُمِائَةٍ	خَمْسُمِائَةٍ	500
حَبَّةٌ	سِتُّمِائَةٍ	سِتُّمِائَةٍ	600
حَبَّةٌ	سَبْعُمِائَةٍ	سَبْعُمِائَةٍ	700
حَبَّةٌ	ثَمَانِمِائَةٍ	ثَمَانِمِائَةٍ	800
حَبَّةٌ	تِسْعُمِائَةٍ	تِسْعُمِائَةٍ	900

Hitungan ratusan dengan satuan dan hitungan 11-19

Satuannya terletak di depan dan ratusannya belakangan.
Berlatihlah, dengan mengisi titik-titik pada kolom berikut!

Bahasa Arabnya	Angka	Bahasa Arabnya	Angka
أَحَدَ عَشَرَ مِائَةً كِتَابٍ	111	وَاحِدٌ وَمِائَةٌ	101
خَمْسَةَ عَشَرَ مِائَتِي كِتَابٍ	215	إِثْنَانِ وَمِائَتَانِ	202
. ...	704	خَمْسَةٌ وَثَلَاثُمِائَةٍ	305
. ...	916	سَبْعَةٌ وَأَرْبَعُمِائَةٍ	407

Hitungan ratusan dengan puluhan dan satuan

Perhatikan ketentuan aturan penulisannya!

Bahasa Arabnya	Angka	Bahasa Arabnya	Angka
. ...	538	مِائَتَانِ وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	221
. ...	653	ثَلَاثُمِائَةٍ وَسَبْعُونَ	370
. ...	744	أَرْبَعُمِائَةٍ سَبْعَةٌ وَخَمْسُونَ	457
. ...	976	خَمْسُمِائَةٍ ثَمَانِيَةٌ وَسِتُّونَ	568

Hitungan ribuan

Satuan-ribuan	Angka	Bahasa Arabnya	Angka
وَاحِدٌ وَ أَلْفٌ	1001	أَلْفٌ	1000
خَمْسَةٌ وَثَلَاثَةُ آلَافٍ	3005	أَلْفَانِ أَلْفَيْنِ	2000
Ribuan-satuan-puluhan		ثَلَاثَةُ آلَافٍ	3000
أَرْبَعَةُ آلَافٍ خَمْسَةٌ وَخَمْسُونَ	4055	أَرْبَعَةُ آلَافٍ رُبُوبِيَّةٍ	4000
Ribuan-ratusan-satuan-puluhan		dan seterusnya	
أَلْفٌ وَتِسْعُمِائَةٍ خَمْسَةٌ وَأَرْبَعُونَ	1945		

Kata sifat dari hitungan

Namanya juga kata sifat dalam hitungan, berarti ini termasuk man'ut na'at yang harus seiya dan sekata dalam hal jenis kelaminnya (mudzakar-mudzakar, muannats-muannats).

Penerapan-nya	Untuk yang muannats	Penerapan-nya	Untuk yang mudzakar	Ke-
السَّنَةُ الْأُولَى	الأُولَى	الدَّرْسُ الْأَوَّلُ	الأَوَّلُ	1
السَّنَةُ الثَّانِيَّةُ	الثَّانِيَّةُ	الدَّرْسُ الثَّانِي	الثَّانِي	2
السَّنَةُ الثَّالِثَةُ	الثَّالِثَةُ	الدَّرْسُ الثَّالِثُ	الثَّالِثُ	3
السَّنَةُ الرَّابِعَةُ	الرَّابِعَةُ	الدَّرْسُ الرَّابِعُ	الرَّابِعُ	4
السَّنَةُ الْخَامِسَةُ	الْخَامِسَةُ	الدَّرْسُ الْخَامِسُ	الْخَامِسُ	5
السَّنَةُ السَّادِسَةُ	السَّادِسَةُ	الدَّرْسُ السَّادِسُ	السَّادِسُ	6

Penerapan-nya	Untuk yang muannats	Penerapan-nya	Untuk yang mudzakar	Ke-
السَّنَةُ السَّابِعَةُ	السَّابِعَةُ	الدَّرْسُ السَّابِعُ	السَّابِعُ	7
السَّنَةُ الثَّامِنَةُ	الثَّامِنَةُ	الدَّرْسُ الثَّامِنُ	الثَّامِنُ	8
السَّنَةُ الثَّالِثَةُ	الثَّالِثَةُ	الدَّرْسُ الثَّالِثُ	الثَّالِثُ	9
السَّنَةُ الْعَاشِرَةُ	الْعَاشِرَةُ	الدَّرْسُ الْعَاشِرُ	الْعَاشِرُ	10
السَّنَةُ الْحَادِيَةِ عَشَرَ	الْحَادِيَةِ عَشَرَ	الدَّرْسُ الْحَادِي عَشَرَ	الْحَادِي عَشَرَ	11
السَّنَةُ الثَّانِيَةِ عَشَرَ	الثَّانِيَةِ عَشَرَ	الدَّرْسُ الثَّانِي عَشَرَ	الثَّانِي عَشَرَ	

Arti dari contoh diatas adalah **pelajaran pertama s/d pelajaran keduabelas** (yang mudzakar) dan yang muannats berarti **tahun pertama s/d tahun keduabelas**.

Contoh soal:

في مَوْقِفِ السَّيَّارَةِ ثَانِيَةِ عَشْرَةٍ ...

أ. حَافِلَةٌ

ب. حَافِلَةٌ

ج. حَافِلَاتٍ

د. حَافِلَةٌ

هـ. حَافِلَاتُ

Pembahasan soal:

Kalau untuk soal ini jawabannya adalah **ba'**. Untuk mengingat kembali, bisa baca lagi catatan di atas ya.

هِيَ تَسْكُنُ مَعَ خَمْسَةِ ...

أ. طِفْلاً

ب. أَطْفَالاً

ج. طِفْلٍ

د. الْأَطْفَالُ

ه. أَطْفَالٍ

Pembahasan soal:

Masih ingat rumus bilangan di atas kan? Oke, berrati sudah tahu jawabannya yaitu **ha'**.

j. Menashabkan fiil mudhari'

Bagaimana menashabkan fiil mudlari'? Berikut macam-macam 'awamil nawashib dan penjelasannya!

Artinya	'awamil nawashib	Artinya	'awamil nawashib
Agar	كَيْ	-----	أَنْ
Agar tidak	كَيْلَا	tidak akan	لَنْ
Agar	لِكَيْ	Untuk	لِـ
Agar tidak	لِكَيْلَا	Sehingga	حَتَّى

Ada 2 tanda nashab pada fiil mudlari', yaitu:

- Membuang nun
Jika fiil mudlari'-nya termasuk *af'alul khamsah* berikut:

يَفْعَلَانِ, يَفْعُلُونَ, تَفْعَلَانِ, تَفْعُلَيْنِ, تَفْعُلُونَ

maka tandanya adalah membuang nun.

Contohnya:

لَا زِمَ عَلَيْكُمْ أَنْ تُصَلُّوا فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً

- Fathah

Bila bukan termasuk dari af'alul khamsah maka tandanya adalah **fathah**.

Perhatikan penerapannya dalam kalimat berikut ini!

أَحِبُّ أَنْ أَشْرَبَ الْحَلِيبَ

k. Menjasmkan fiil mudhari'

Bagaimana menjasmkan fiil mudlari'? Berikut macam-macam 'awamil jawazim dan penjelasannya!

Artinya	'awamil jawazim	Artinya	'awamil jawazim
Belum	لَمَّا	Belum/ tidak	لَمْ
Jangan	لَا (لِلنَّهْيِ)	Apakah belum	أَلَمْ

Ada 3 tanda jazm pada fiil mudlari', yaitu:

- Membuang nun

Jika fiil mudlari'nya termasuk af'alul khamsah berikut:

يَفْعَلَانِ, يَفْعُلُونَ, تَفْعَلَانِ, تَفْعُلَيْنِ, تَفْعُلُونَ

maka tandanya dalah membuang nun.

Contohnya:

لَمَّاذَا لَمْ تُسَافِرُوا إِلَى الْمُخْتَبَرِ؟

- Sukun
Bila termasuk dari fiil shahihul akhir maka tandanya adalah **sukun**.

Perhatikan penerapannya dalam kalimat berikut ini!

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا !

- Membuang huruf illat (ا, ي, و)
Bila termasuk dari fiil mu'tal akhir maka tandanya adalah **membuang huruf 'illat**. Perhatikan penerapannya dalam kalimat berikut ini!

تَبْكِي — لَا تَبْكِي وَلَا تَحْزَنْ !

Contoh soal:

المُدِيرُ لَمْ ... يَوْمَ الْعُطْلَةِ فِي مِصْرَ.

أ. تَقْضِ

ب. يَقْضِ

ج. تَقْضِي

د. تَقْضِينَ

هـ. تَقْضِيَانِ

Pembahasan soal:

Ini juga sudah tahu juga kan jawabannya? Karena fi'ilnya berupa mu'tal akhir maka tandanya ketika jazm adalah membuang huruf 'ilatnya. Jawabannya yaitu **ba'**.

يَتَمَنَّى الْأَسَاطِدُ أَنْ ... إِلَى الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ.

أ. يُسَافِرُ

ب. يُسَافِرَانِ

ج. يُسَافِرُونَ

د. يُسَافِرِي

هـ. يُسَافِرُوا

Pembahasan soal:

Pasti sudah jelas mana jawabannya. Iya, betul!
Jawabannya adalah **ha'**.

MATERI TAMBAHAN

'ATHAF

Adalah kata hubung antar dua kata atau lebih yang memiliki kesetaraan, baik berupa isim atau fiil.

Huruf-huruf 'athafnya yaitu:

Artinya	Huruf 'Athaf	Artinya	Huruf 'Athaf
sehingga	حَتَّى	... dan ...	وَ
Tapi	بَلْ الْكَيِّنَ	Maka,	فَ
Kemudian	ثُمَّ	Atau	أَمْ أَوْ

Contoh:

جَرَّبَ وَ لَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا
تَعَلَّمَتْ زَيْنَبُ الْفِقْهَ ثُمَّ الرِّيَاضِيَّاتِ

TAUKID

Memberikan penekanan pada sebuah kata dengan kata yang lain.

Taukid ada yang secara maknawi dan lafdzi.

Taukid lafdzi hanya sebatas pada pengulangan kata yang sama.

Misal:

تَفَضَّلْ! تَفَضَّلْ! Silahkan, silahkan!

Dalam taukid maknawi ada alatnya seperti

Artinya	Alat taukid	Artinya	Alat taukid
Setiap	كُلُّ	Sendiri (untuk yang berakal)	نَفْسٌ
Semua	أَجْمَعُ	Sendiri (untuk yang tidak berakal)	عَيْنٌ

Contoh:

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Shalawat dan salam tercurah pada rasulillah dan sahabatnya semuanya.

BADAL

Secara bahasa badal berarti mengganti. Maksudnya adalah menggantikan kata pada kata yang lain sebagai penjelas kata tersebut.

Biar lebih paham, kita lihat contohnya di bawah ini!

رَسُولُ اللَّهِ مُحَمَّدٌ ص. مَوْلِدٌ فِي مَكَّةَ الْمُكَرَّمَةِ
سَلَمَانٌ يَكْتُبُ الْقِصَّةَ نِصْفَهُ

ISTITSNAA'

Diartikan sebagai pengecualian terhadap sesuatu.

Biasanya kalimat pengecualian ini menggunakan kata إِلَّا atau سِوَى yang artinya kecuali.

Contoh:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
لَا أَحْمِلُ شَيْئًا إِلَّا كِتَابًا وَاحِدًا
الْعُلَمَاءُ خَاسِرُونَ سِوَى الَّذِينَ الْعَامِلِينَ بِعُلُومِهِمْ.

Seruan untuk memanggil seseorang. Huruf nidaa' yaitu يَا أَيُّهَا هَيَّا هَيَّا

Contoh munaadaa yang dibaca rafa' :

يَا خَالِدُ!
يَا أَيُّهَا الْأَصْدِقَاءُ

Yang dibaca nashab adalah seruan pada susunan idhafah, seperti:

يَا رَسُولَ اللَّهِ!
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ!

Contoh soal:

يَا ... بِكَرٍ، افْتَحْ كِتَابَكَ!
أ. أَبُو
ب. أَبَا
ج. آي
د. أَبُ
هـ. أَبِ

Pembahasan soal:

Jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah kata أَبَا karena kata tersebut merupakan asmaul khamsah.

نَسْتَرِيحُ بَعْدَ صَلَاةِ الظُّهْرِ ... نَلْعَبُ الْكُرَّةَ بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ.

أ. وَ

ب. حَتَّى

ج. لِأَنَّ

د. ثُمَّ

ه. بَلْ

Pembahasan soal:

Jawabannya yaitu **dal**. Kata sambung yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah “kemudian”.

2. ANALISIS KESALAHAN

Bentuk soal kedua yaitu menganalisis kesalahan. Caranya adalah memilih satu kata yang salah dalam sebuah kalimat dari segi bahasa maupun qawaidnya.

Karena materi-materi qawaid sudah dijelaskan panjang-lebar sebelumnya, maka pada bagian analisis kesalahan ini langsung pada bentuk-bentuk soalnya saja ya.

1. وَظِيْفَةٌ جَدِيْدَةٌ فِي مَدْرَسَةٍ جَدِيْدَةٍ.

أ ب ج د ه

Baca dan cermati dengan seksama! Apa yang salah dari kalimat ini?

Masih ingat bahwa awal kalimat (mubtada') harus dibaca ma'rifat? Salah satu tanda yang menunjukkan sebuah kata

itu ma'rifat adalah alif lam. Maka, jelas yang salah pada kalimat diatas adalah kata وْظِيفَةُ yang seharusnya ditulis الْوَظِيفَةُ.

2. قَرَأْتُ مَرْيَمَ وَ زَيْنَبُ عَشْرِينَ إِعْلَانِ
أ ب ج د هـ

Setelah dicek dari awal, secara kaidah tiga kata awal sudah tepat, pilihan huruf 'dal juga tepat tandanya ya' karena sebagai maf'ul. Nah, perhatikan huruf 'ha'! apakah sudah sesuai dengan kaidah hitungan dalam bahasa Arab? karena itu adalah hitungan 20 maka benda yang dihitung harus berupa mufrad dan dibaca nashab. Bukan إِعْلَانِ tapi إِعْلَانًا.

3. قَدْ وَصَلُوا الْمَرْحَلَةَ النَّصْبِ وَيَحْتَاجُونَ إِلَى الْجَوِّ الَّذِي يُنْمَى
أ ب ج د
تَفَكَّرَ هُمْ
هـ

Lihat pada materi idhafah!

Kata yang salah adalah **alif**. Kata itu seharusnya مَرْحَلَةٍ karena sebagai mudhaf.

4. أَنْتَ فَقِيرٌ وَلَكِنْ لِمَاذَا تَرَكْنَا الْمَدْرَسَةَ؟
أ ب ج د هـ

Lihat pada materi fiil madli!

Kata yang salah adalah **dal**. Kata itu seharusnya تَرَكْتَ karena harus menyesuaikan isim dlamir أَنْتَ.

سَمِعْتُ الْكِبَارَ يَقُولُونَ إِنَّا لَسْنَا وَحَدْنَا.
 أ ب ج د هـ

Lihat pada materi maf'ul bih!

Tipe soal ini mengenai harakat di akhir kata. Jawaban yang salah adalah **ba'**, harakat pada akhir kata tersebut seharusnya berharakat fathah.

Latihan pada Analisis kesalahan

1. رَحَّبَ الْأُسْتَاذُ عَلَى الطَّلَابِ فِي بَيْتِهِ.
 أ ب ج د هـ
2. فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ سِتْ فُصُولٍ.
 أ ب ج د هـ
3. كَمْ كُرْسِيًا فِي الصَّلَاةِ؟ خَمْسَةٌ عَشَرَ كُرْسِيًا.
 أ ب ج د هـ
4. سَاعَةً فَوْقَ السَّبُورَةِ وَالشَّاشَةِ أَمَامَ الطَّلَابِ.
 أ ب ج د هـ
5. فِي الْمَحَلَّاتِ قَمِيصٌ أَحْمَرٌ وَقَمِيصٌ بَيْضَاءٌ وَقَمِيصٌ أَزْرَاقٌ.
 أ ب ج د هـ
6. أَنْتِ تَشْرَبُ الْقَهْوَةَ بِالْحَلِيبِ كُلِّ صَبَاحٍ.
 أ ب ج د هـ

7. أسرة إبراهيم يسكن في الشقة، الشقة في الدور الثالث.
 أ ب ج د هـ

8. هذه حقيتي، فيها تسع كتب وثلاثة أقلام.
 أ ب ج د هـ

3. MENYUSUN KATA

Pada bagian ini, soal akan diberikan beberapa kata yang tidak beraturan. Tidak tersusun dengan baik sebagaimana sebuah kalimat. Tugas peserta tes adalah menyusun kata tersebut agar menjadi jumlah mufidah atau kalimat yang sempurna.

Sudah pernah mencoba menjawab sebelumnya?

1. مُدْرَسَةٌ - الطَّالِبَةُ - سَتَكُونُ - إِنْ - اللهُ - شَاءَ

٦ ٥ ٤ ٣ ٢ ١

أ. ٥-٦-٤-١-٣-٢

ب. ٦-٥-٤-٣-٢-١

ج. ٤-٦-٥-١-٣-٢

د. ٢-٥-٦-٤-١-٣

هـ. ٥-٦-٤-٣-٢-١

Sudah tahu jawabannya?

Cara menjawabnya, lihat langsung pada pilihan jawaban kata pertama yang ada didepan adalah nomor 2, 1 dan 3. Karena kita sudah mengenal 2 jenis jumlah, jika tidak diawali dengan fiil berarti diawali dengan isim. Coba lihat

pilihan jawaban yang diawali dengan nomor 2 dan 3. Karena nomor 2 bisa menjadi muqtada', karena ma'rifat dengan alif lam dan berharakat dummah (dibaca rafa'). Tetap urutannya yang tepat, kalimat tersebut berupa Subyek-Predikat-Obyek. Jawabannya adalah 'alif.

الطَّالِبَةُ سَتَكُونُ مُدْرِسَةً إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Silahkan dilanjutkan !

2. الْمَكْتَبَةُ - كُتِبَ - فِي - نَافِعَةٌ - كَثِيرَةٌ - وَ

٦ ٥ ٤ ٣ ٢ ١

أ. ٤-٦-٥-٢-١-٣

ب. ٦-٥-٤-٣-٢-١

ج. ١-٣-٤-٦-٥-٢

د. ٦-١-٣-٤-٥-٢

هـ. ٢-٣-٤-٦-٥-١

3. فِي - نَدْرُسُ - كَلِمَةً - وَ - التَّكْنُولُوجِيَا - نَحْنُ - الْعُلُومُ

٧ ٦ ٥ ٤ ٣ ٢ ١

أ. ٧-٦-٥-٤-٣-٢-١

ب. ٥-٧-٤-١-٣-٦-٢

ج. ٥-٤-٧-٣-١-٢-٦

د. ٧-٤-٥-٣-١-٢-٦

هـ. ٥-٤-٧-٣-١-٦-٢

4. مِنْ - اللُّغَاتِ - مَرْكَزٍ - طُلَّابُ - عَادَ - الْجَامِعَةِ

- ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦
- أ. ٦-٥-٤-٣-٢-١
- ب. ٢-٣-١-٦-٤-٥
- ج. ٤-٦-٥-٢-٣-١
- د. ٦-٣-١-٢-٣-٥
- هـ. ٥-٤-٣-١-٢-٦

5. نِعْمَةٌ - الدِّرَاسَةُ - بِالْجَامِعَةِ - عَظِيمَةٌ

- ١ ٢ ٣ ٤
- أ. ٣-٢-٤-١
- ب. ٤-٣-٢-١
- ج. ١-٤-٣-٢
- د. ٤-١-٢-٣
- هـ. ٤-١-٣-٢

6. الْمَعْمَلُ - الصَّلَاةُ - آيُنَ - الْمَعْمَلُ - ؟ - يَمِينُ

- ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦
- أ. ٦-٥-٤-٣-٢-١
- ب. ٢-٦-١-٥-٤-٣
- ج. ٤-٦-١-٥-٢-٣
- د. ٤-٢-٥-١-٦-٣
- هـ. ٥-٤-٣-١-٢-٦

7. سَأَكُونُ - السَّاعَةِ - فِي - الْمَكْتَبِ - صَبَاحًا - السَّابِعَةِ - فِي

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧

أ. ٧-٦-٥-٤-٣-٢-١

ب. ٧-٥-٤-٦-٢-٣-١

ج. ٥-٦-٢-٧-٤-٣-١

د. ١-٧-٦-٥-٤-٣-٢

هـ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

8. اللُّغَةُ - وَكَذَلِكَ - الْعَرَبِيَّةُ - الْإِنْجِلِيزِيَّةُ - اللُّغَةُ - سَهْلَةٌ

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦

أ. ٦-٤-٢-٥-٣-١

ب. ٦-٥-٤-٣-٢-١

ج. ١-٢-٣-٤-٥-٦

د. ٦-٢-٤-٣-٥-١

هـ. ٤-٥-٢-٦-٣-١

9. نَاجِحٌ - حَسَنٌ - الْإِمْتِحَانِ - فِي - لِأَنَّهُ - جَيِّدًا - يَتَعَلَّمُ

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧

أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

ب. ٦-٧-٥-٣-٤-١-٢

ج. ١-٧-٦-٥-٤-٣-٢

د. ٢-١-٧-٦-٥-٤-٣

هـ. ١-٦-٤-٢-٥-٣-٧

10. الْبَيْتَةُ - نَظَافَةٌ - الْإِسْلَامُ - إِلَى - يَدْعُو

٥ ٤ ٣ ٢ ١

أ. ٥-٤-٣-٢-١

ب. ١-٥-٤-٣-٢

ج. ٤-١-٢-٣-٥

د. ١-٢-٤-٣-٥

هـ. ٢-١-٤-٣-٥

Berikutnya, silahkan latihan mengerjakan soal di bawah ini !

LATIHAN QAWAID

القسم الثاني: التراكيب
اللغوية والتراكيب الكتابية

1. ... أمي, ... موظفة في مكتبة الجامعة.

أ. هذا, هو

ب. هذه, هي

ج. هذه, هو

د. هذه, أنتِ

هـ. تلك, هم

2. ... فصولٌ كثيرةٌ.

أ. هذا

ب. هذه

ج. ذلك

د. هؤلاء

هـ.ئك

3. ... الطالبات الشاحنة إلى المحيَّات.

أ. تركب

ب. تترك

ج. تفتح

د. توقّف

هـ. تتصفح

4. ... المدير بعشرين جنيها في الأسبوع القادم.

أ. ساهم

ب. ساهموا

ج. يساهم

د. يساهمن

هـ. تساهم

5. كيف تخاف الفقر، وأنا عبد ... ؟

أ. الغناء

ب. الغنى

ج. غنى

د. الفقراء

هـ. أغنياء

6. ولد الصحابي الجليل ابو هريرة في السنة ... عشر قبل الهجرة.

أ. التسعة

ب. التاسع

- ج. السادس
- د. التاسعة
- هـ. تسعة

7. لقد كان عدد المسلمين قليلا في تلك الغزوة و كان عدد الكفار كثيرا و ... انتصر المسلمون. وقد قال الله تعالى: « كم من فئة قليلة غلبت فئة كثيرة يا ذن الله.

- أ. رغم ذلك
- ب. لهذا
- ج. لكن
- د. لاسيما
- هـ. لم

8. كم يوما في الأسبوع ؟ في الأسبوع

- أ. سبعة أيام
- ب. سبع أيام
- ج. سبع يوما
- د. سبعة يوما
- هـ. ستة أيام

9. في اليوم الكامل ... وعشرون ساعة.

- أ. أربع
- ب. أربعة
- ج. خمس

د. سِتِّ

هـ. سَبْعُ

10. سبعة أيّام تكوّن

أ. يَوْمًا

ب. أُسْبُوعًا

ج. شَهْرًا

د. سَاعَةً

هـ. لَيْلًا

11. هم ... في القصر.

أ. يريدون

ب. يسكنون

ج. يرجعون

د. يلاحظون

هـ. ينطلقون

12. مكتب الإدارة ...، والصّالة مريحة.

أ. واسعة

ب. مريحة

ج. متعبة

د. مريح

هـ. مرتفع

13. المبنى ... أدوار.

- أ. حَمْسُ
- ب. خَامِسُ
- ج. حَمْسَةُ
- د. خَامِسَةُ
- هـ. خمسين

14. ... الطُّلَابُ الشَّايِّ.

- أ. يَشْرَبُونَ
- ب. يَشْرَبَانِ
- ج. يَشْرَبْنَ
- د. يَشْرَبُ
- هـ. تشرب

15. ... فَاطِمَةُ وَ سُوسَنُ السَّيَّارَةِ.

- أ. رَكِيبَتْ
- ب. رَكِيبَتَا
- ج. رَكِيبَ
- د. رَكِيبَا
- هـ. يركبان

16. أَيُّنَ الْمَدْحَلُ؟ الْمَدْحَلُ ... السُّلَمِ.

- أ. يَمِينُ
- ب. فَوْقَ

ج. في
د. إلى
هـ. على

17. بِكَمْ الْكُرَّاسَةُ ؟ الْكُرَّاسَةُ بِـ ...

- أ. سِتِّينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- ب. سِتُّونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- ج. سِتِّينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- د. سِتِّ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- هـ. خَمْسُونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ

18. هَلْ ... مِنَ الْجِلْدِ الصَّنَاعِيِّ ؟

- أ. الْحَرِيرُ
- ب. الْحِذَاءُ
- ج. الْقَمِيصُ
- د. الْمَلَابِيسُ
- هـ. الْخَوَاتِمُ

19. فِي جَاكِرَتَا، ... الشَّوَارِعُ بَوَسَائِلِ النَّقْلِ وَ الْمُوَاصَلَاتِ كُلِّ يَوْمٍ.

- أ. يَرْدَحِمُ
- ب. يَذْهَبُ
- ج. يَقُومُ
- د. يَنْظُرُ
- هـ. يُشَاهِدُ

20. الإسلام عَنْ تَلْوِيْثِ الْبَيْئَةِ, تَلْوِيْثِ مَصَادِرِ الْمِيَاهِ مِثْلِ
الْأَبَارِ وَالْأَنْهَارِ بِالزَّبَالَةِ وَالْقُمَامَةِ.

أ. أَمَرَ

ب. نَهَى

ج. اِهْتَمَّ

د. رَأَى

هـ. شَاهَدَ

21. يَحْرُضُ الْإِسْلَامُ عَلَى صِحَّةِ الْإِنْسَانِ وَسَلَامَتِهِ مِنَ الْأَمْرَاضِ.

أ. الفاعل

ب. المفعول به

ج. المفعول مطلق

د. الخبر المقدم

هـ. المبتداء المؤخر

22. رَاحَتْ لِيَحْتِ عَنِ الْمَاءِ وَ تَتَجَّهُ نَحْوَ السَّرَابِ سَبْعَةَ مَرَّاتٍ
وَتَعُوذُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

أ. مضاف

ب. تمييز

ج. العدد

د. المعدود

هـ. المنعوت

23. اتَّخَذَ اللهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا.

- أ. الفاعل
- ب. المفعول به
- ج. المفعول مطلق
- د. الخبر المقدم
- هـ. المبتداء المؤخر

24. جِئْتُ رَغْبَةً فَيْكَ.

- أ. المفعول به
- ب. المفعول فيه
- ج. المفعول لأجله
- د. المفعول مطلق
- هـ. المفعول معه

25. مَلِكٌ زَمَلَائِي تَسْعِينِ نَعْجَةً.

- أ. حال
- ب. تمييز
- ج. توكيد معنوي
- د. بدل
- هـ. توكيد لفظي

26. مَرَرْتُ بِالْقَوْمِ أَجْمَعِينَ.

- أ. حال
- ب. تمييز

- ج. توكيد معنوي
- د. بدل
- هـ. توكيد لفظي

27. لا تمش في الأرض مرحًا.

- أ. حال
- ب. تمييز
- ج. توكيد معنوي
- د. بدل
- هـ. توكيد لفظي

28. قرأت القرآن ثلثه.

- أ. حال
- ب. تمييز
- ج. توكيد معنوي
- د. بدل
- هـ. توكيد لفظي

29. ليتني عالمٌ بغير إجهادٍ.

- أ. اسم ليت
- ب. خبر ليت
- ج. المبتداء
- د. الخبر
- هـ. الفاعل

30. ليس ابو بكر عالمًا في العلوم العصرية.

أ. منعوت

ب. نعت

ج. مضاف

د. مضاف إليه

هـ. اسم ليس

31. ستذهب إلى شاطئ البحر بعد الغد، لا تنسى ملابس السباحة

د

ج

ب

أ

وَكِرَّةُ الْقَدَمِ.

هـ

32. يَنُورُ الشَّمْسُ الْأَرْضَ فِي النَّهَارِ، وَ نَحْتَاجُ فِي اللَّيْلِ إِلَى إِنْارَةٍ

د

ج

ب

أ

الْكُهْرِبَاءِ.

هـ

33. لَقَدْ حَثَّنَا دِينُنَا إِسْلَامِي الْحَنِيفُ عَلَى نَظَافَةِ الْجَسَدِ وَالْمَلْبَسِ

ج

ب

أ

وَالْمَسْكَنِ وَ بَيْتَةِ الَّتِي نَعِيشُ بِهَا.

هـ

د

34. الإسلام هو الذي فرض على المسلمين أن يتفكروا في أحوال الكون.

أ ب ج د هـ

35. لم يكتفي البخاري بأحاديث بلده، بل رحل إلى الأقطار المختلفة

أ ب ج د هـ

لطلب الحديث.

36. تنشر السياحة الشاطئية في البلدان الآتى تتوفر على مناطق

أ ب ج د هـ

ساحلية جذابة.

37. ترتبط رحلة التعليمية بأهداف الدرس وتسهم مساهمة فعالة

أ ب ج د

تحقيق الأهداف المعرفية.

هـ

38. من بين المتاحف الكثيرة الأخر المتواجدة في طوكيو المتحف الوطنى.

أ ب ج د هـ

39. في أحد المحلات لاحظ الطفلان خمس أخدية وعشرة حقائب.

أ ب ج د هـ

40. انتشار التعاليم الإسلامية في مشارق الأرض ومغاربها ومن

أ ب ج

ذلك انتشار الدين في الشرق الأقصى من خلال حركة التجار

د

المسلمين في هذه المناطق.

هـ

41. إِنَّ - السُّمُوَ الْأَخْلَاقِي - الْأَحْتِقَالَ - بِالْعَيْنِ - تَعْبِيرٌ - عَنِ.

- أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦
ب. ١-٣-٤-٥-٦-٢
ج. ١-٣-٤-٥-٢-٦
د. ١-٣-٤-٥-٢-٦
هـ. ١-٢-٣-٤-٥-٦

42. يَذْبُجُ - تَقَرُّبًا - الْمُسْلِمُونَ - اللَّهُ - الْأَضَاحِي - إِلَى.

- أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦
ب. ١-٢-٣-٤-٥-٦
ج. ١-٢-٣-٤-٥-٦
د. ١-٣-٤-٥-٦-٢
هـ. ١-٢-٣-٤-٥-٦

43. رَبُّهُ - يَشْكُرُ - الْمُسْلِمُ - عَلَى - نِعْمَتِهِ - مِنْ - الصَّيَامِ - بَعْدَ - شَهْرِ - كَامِلٍ.

- أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠
ب. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

ج. ١-٢-١٠-٩-٨-٧-٦-٥-٤-٣

د. ١٠-٩-٦-٧-٨-٥-٤-١-٣-٢

هـ. ١٠-٩-٦-٧-٨-٥-٤-٣-١-٢

44. يُرِيدُ - قَوْمَهُ - إِبْرَاهِيمُ - أَنْ يَدْعُو - إِلَى - اللَّهِ - عِبَادَةَ.

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧

أ. ٧-٦-٥-٤-٣-٢-١

ب. ٦-٧-٥-٣-٤-٢-١

ج. ٦-٧-٥-٤-٣-٢-١

د. ٧-٦-٥-٤-٢-٣-١

هـ. ٦-٧-٥-٢-٤-٣-١

45. عِنْدَمَا - نَبُعُ زَمْزَمَ - ظَهَرَ - جَاءَتْ - الطُّيُورُ - مِنْ - أَطْرَافِ -

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧

الصَّخْرَاءِ - الْمُحَرَّقَةِ - فِي - مَكَّةَ

٨ ٩ ١٠ ١١

أ. ١١-١٠-٩-٨-٧-٦-٥-٤-٣-٢-١

ب. ١١-١٠-٨-٦-٤-٢-٩-٧-٥-٣-١

ج. ٥-١١-١٠-٣-٢-٩-٨-٧-٦-٤-١

د. ١١-٢-٣-١-١٠-٩-٨-٧-٦-٥-٤

هـ. ١١-١٠-٢-٣-١-٩-٨-٧-٦-٥-٤

46. إِنَّ - الْأَنْبِيَاءَ - أَفْضَلَ - الْبَشَرِ - عَلَيْهِمُ السَّلَامُ - مِنْ.

- ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦
- أ. ٦-٥-٤-٣-٢-١
- ب. ٤-٣-٦-٥-٢-١
- ج. ٦-٥-٤-٢-٣-١
- د. ٥-٦-٤-٣-٢-١
- هـ. ٥-٦-٤-٢-٣-١

47. لَا - فِي - النَّارِ - تَحْرَقُ - إِبْرَاهِيمُ - بِأَمْرِ - اللَّهِ.

- ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧
- أ. ٧-٦-٣-٢-٥-٤-١
- ب. ٧-٦-٣-٥-٢-٣-١
- ج. ٧-٥-٦-٢-٣-٤-١
- د. ٧-٦-٤-٥-٣-٢-١
- هـ. ٢-٤-٥-٦-٧-٣-١

48. أَصْبَحَتْ - وَسَلَامًا - النَّارُ - بَرْدًا.

- ١ ٢ ٣ ٤
- أ. ٤-٣-٢-١
- ب. ٤-٢-٣-١
- ج. ٢-٤-٣-١
- د. ٢-٤-٣-١
- هـ. ٢-٣-٤-١

49. فِي - وَادٍ - يَابِسٍ - فِيهِ - لَا - يُوجَدُ - زَرْعٌ - وَ - لَا - أَشْجَارٌ.

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠

أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

ب. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

ج. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

د. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

هـ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧-٨-٩-١٠

50. بِالْأَلَمِ - يَشْعُرُ - فُؤَادُ أُمِّ - مِنْ - مُشَاهَدَةِ - طِفْلِهَا - بَكَاءٍ.

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧

أ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

ب. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

ج. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

د. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

هـ. ١-٢-٣-٤-٥-٦-٧

انتهى التدريب الثانى

BAGIAN 3

QIRA'AH MEMBACA

BAGIAN 3

QIRA'AH / MEMBACA

Bagaimana mensiasati dalam menyelesaikan soal qiraah? padahal masalah mendasar yang kamu hadapi adalah minimnya *mufradat*/kosakata. Kamu tidak akan paham dengan isi bacaannya. Baiklah! Jangan khawatir! Cobalah tetap kalem dan tidak panik. Sebentar lagi akan kita tunjukkan jurus-jurus ampuh menjawab soal qiraah.

Jurus no. 1: Baca soalnya dulu!

Jangan membaca bacaannya dulu ya, tapi yang harus dilakukan pertama kali adalah bacalah soalnya. Kalau kamu baca bacaannya yang panjang itu dulu, kamu akan merasa pusing tujuh keliling, cepat stress dan pada akhirnya jadi males melanjutkan.

Jurus kedua: Carilah soal yang lebih mudah dikerjakan, Hal ini, untuk mengefisienkan waktu. Ingat waktu pengerjaan soal tidak lama. Jangan terlalu lama terpaku dengan soal yang sulit kamu selesaikan.

Jurus ketiga: Setelah 2 hal di atas sudah dilakukan, tapi masih tetap tidak menemukan pilihan yang tepat. Bacalah secara global bacaan hingga kamu menemukan **topik** utama pada bacaan tersebut. Karena biasanya banyak soal qiraah yang menanyakan tentang topik pada bacaan.

Jurus keempat: Ketika ketiga jurus tersebut belum berhasil, jurus keempat menjadi alternatif cara yang terakhir. Tetaplah tenang, berfikir jernih, dan berdoa dalam hati. Mulailah menghitung kancing dan meramal. Semoga Yang Maha Kuasa memberikan petunjukNya. Jawab saja sesuai hati nurani dan keyakinan, karena tidak ada pengurangan skor jika ada kesalahan menjawab. Siapa tahu, jawabanmu itu benar dan dapat menambah nilai.

Jurus-jurusnya secara detail akan dijelaskan berikut ini:

1. Bagaimana menentukan topik dalam sebuah paragraf
Kenalilah bentuk soal-soalnya

الفِكرَةُ الرَّئِيسِيَّةُ مِنَ الْفَقْرَةِ الْآتِيَةِ هِيَ
الفكرة الرئيسية في النص السابق هي
الفكرة الرئيسية من النص أعلاه هي

Ide pokok pada paragraph di atas adalah

الْقِرَاءَةُ تَتَحَدَّثُ عَنْ
يَتَحَدَّثُ النَّصُّ عَنْ

Bacaan tersebut membicarakan tentang

هَذِهِ الْفَقْرَةُ تَكْشِفُ عَنْ شَخْصِيَّةٍ

Paragraf ini mengungkapkan tentang profil (tokoh)

مِنَ النَّصِّ أَعْلَاهُ تُفْهَمُ أَنَّ

Dari paragraph diatas dapat dipahami bahwa

صَوَّرَ الْكَاتِبُ فِي النَّصِّ السَّابِقِ

Penulis menjelaskan dalam bacaan di atas tentang

المَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ لِلتَّصِ السَّابِقِ
أَفْضَلُ عُنْوَانٍ لِهَذَا التَّصِ هُوَ

Judul yang paling tepat untuk bacaan ini adalah

Perhatikan kalimat utama yang ada di awal paragraf

Perhatikan kalimat utama yang ada di akhir paragraph

Perhatikan kalimat utama yang hanya tersirat

Contoh:

التدخين من الصور السلبية المنتشرة في المجتمعات المعاصرة. ويزداد خطره عندما يكون داخل المنزل وأمام الأبناء، فالأولاد كثيرا ما يحاولون تقليد آبائهم، ومن الحالات الخطيرة التي حدثت محاولة طفل عمره ثلاثة أعوام تقليد والده، وقد أدت المحاولة إلى حريق مروع، ففضى على المنزل بكل ما فيه، وقد استطاعت الأسرة النجاة بمساعدة الجيران، ولم تلبث وزارة الشؤون الاجتماعية أن قامت بمساعدة الأسرة بمبلغ من المال وصرف الإعانات، ولكن هل هذا هو حل المشكلة؟! ... لولا إرادة الله وشهادة أبناء البلد لصارت كارثة حقيقية، فكان من الممكن أن يؤدي هذا الحريق إلى انهيار المنطقة وانفجارها وحصد الأبرياء، فالتدخين كالألغام التي يجب أن نطهر أنفسنا منها. لحماية الأجيال القادمة.

1. الفِكرَةُ الرَّئِيسِيَّةُ فِي التَّصِ هِيَ

أ. أَضْرَارُ التَّدْخِينِ

ب. إِهْمَالُ الْأَطْفَالِ

ج. دَوْرُ وَرَاةِ الشُّؤْنِ الاجْتِمَاعِيَّةِ

د. آثار الحريق المدمرة
ه. استطاعت الأسرة النجاة بمساعدة الجيرا

Kalimat pertama pada paragraph di atas adalah kalimat utamanya yang menjelaskan bahwa “merokok adalah gambaran negatif yang telah tersebar di masyarakat modern”. Jadi, sangat jelas sekali kalau jawabannya adalah ‘alif “bahayanya merokok”. Tidak perlu pusing membaca bacaan yang panjang itu kan.

2. Bagaimana mencari jawaban tentang kata ganti/ isim dlamir?

Kenali bentuk soalnya

Langsung lihat pada paragraf yang dituju

ضَمِيرُ "هـ" فِي كَلِمَةِ " تَرَكَه " يَعُودُ إِلَى
ضَمِيرُ "هـ" فِي الْفَقْرَةِ الثَّانِيَةِ يَعُودُ إِلَى
ضَمِيرُ "هـ" فِي الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا حَظُّ رَاجِعٌ إِلَى

Dlamir “nya” pada kata “ _____ ” kembali ke

Dlamir “nya” pada paragraf kedua kembali ke

Dlamir “nya” pada kata yang digarisbawahi kembali ke

Contoh:

إِنَّ الْحَالَةَ النَّفْسِيَّةَ مُرْتَبِطَةٌ بِرَتَابًا وَثِيقًا بِالْحَالَةِ الصِّحِّيَّةِ، فَجِهَازُ
الْمَنَاعَةِ يَتَأَثَّرُ إِجْبَابًا بِالْحَالَةِ النَّفْسِيَّةِ الْجَيِّدَةِ، وَلِهَذَا فَعَلَيْنَا أَنْ
نَهْتَمَّ بِحَالَتِنَا النَّفْسِيَّةِ وَلَا نُهْمِلَهَا، فَإِذَا شَعَرْنَا بِقَلَقٍ أَوْ اكْتِنَابٍ لَا
نَسْتَسْلِمُ لِذَلِكَ، بَلْ عَلَيْنَا أَنْ نَتَحَدَّثَ إِلَى صَدِيقٍ أَوْ نَسْتَمِعَ إِلَى
مُوسِيقَى أَوْ نَقُومَ بِقَضَاءِ إِجَازَةٍ بَعِيدًا عَنْ مَشَاكِلِ وَهُومِ الْعَمَلِ
وَالدِّرَاسَةِ، وَبَعِيدًا عَنْ الْمَشَاكِلِ الْأُسْرِيَّةِ.

- السؤال: صَيِّرْ "ها" في جُمْلَةٍ "وَلَا تُهْمَلُهَا" يَعُودُ إِلَى
- أ. الحالة الصحية
 - ب. المناعة
 - ج. الحالة النفسية
 - د. قلق
 - هـ. الدِّراسة

Sudah ketemu isim dlamirnya pada paragraf? Kalau sudah, kemudian baca satu kalimat sebelumnya. Karena yang namanya kembali ke- pasti maksud dari kata ganti tersebut ada pada kalimat sebelumnya. Perhatikan pula bentuk isim dlamirnya muannast atau mudzakar. Kalau contoh soal di atas adalah isim dlamirnya untuk muannats. Jadi, carilah kata sebelumnya yang muannats. Ya, betul sekali! Jawabannya adalah 'jim.

3. Bagaimana menentukan sinonim (persamaan kata) dan antonim (lawan kata)?
Kenali bentuk soalnya!
Langsung lihat pada kata yang dituju

- المرادف من كلمة " الأسرة "
- المرادف الصحيح من كلمة "العودة"
- كَلِمَةٌ " ... " مُرَادِفُهَا
- معنى "يلتحقون"
- المعنى الصحيح من كلمة «الموروثة»
- "_____ " تعني

المراد بكلمة "الاحتلال" في النص السابق هو

Sinonim dari kata "____" adalah

Arti dari kata "____" adalah

Maksud dari kata "____" pada bacaan di atas adalah

الضد من كلمة "متفوقون"

كَلِمَةُ "____" ضِدُّهَا

Antonim/ lawan dari kata "____" adalah

Contoh:

لَقَدْ اِهْتَمَّ الْإِسْلَامُ بِمَرْحَلَةِ الْمَرَاهِقَةِ اِهْتِمَامًا عَظِيمًا. كَمَا أَنَّ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ أَتَى عَلَى فِتْنَةٍ مِنَ الشَّبَابِ الْمُؤْمِنِينَ. فَقَالَ: إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى (سورة الكهف الآية ١٣). فِي الْقُرْآنِ مَنَحَ الْإِسْلَامُ لِلشَّبَابِ رِعَايَةً وَ تَرْبِيَةً شَامِلَةً. أَنشَأَ جَيْلًا قَوِيًّا أَدَّى الْأَمَانَةَ فِي تَبْلِيغِ الرِّسَالَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

السُّؤال: المرادف من كلمة "مَرْحَلَةُ الْمَرَاهِقَةِ" هو

أ. مَرْحَلَةُ الشَّبَابِ

ب. مَرْحَلَةُ الطُّفُولَةِ

ج. مَرْحَلَةُ الْمَشِيْبِ

د. مَرْحَلَةُ الشَّيْخُوْخَةِ

هـ. مَرْحَلَةُ

Sinonim dari kata مَرْحَلَةُ الْمَرَاهِقَةِ sudah disebutkan dalam bacaan. Kamu tinggal menyimpulkan saja. Pastinya mudah untuk memilih jawabannya yang benar, yaitu 'alif.

السُّؤال: كَلِمَةُ "قَوِيًّا" ضِدُّهَا

- أ. كَامِلًا
- ب. مُمْتَنَزًا
- ج. قَيِّحًا
- د. ضَعِيفًا
- ه. قُوَّةً

Antonim/ lawan dari kata « قَوِيًّا » yang artinya kuat berarti adalah 'lemah. Dari pilhan jawaban yang memiliki arti lemah adalah opsi 'dal. Ingat! Jangan sampai terkecoh dengan jawaban yang memiliki unsur huruf yang sama.

4. Bagaimana menentukan mufrad (bentuk tunggal)/ jama' (bentuk banyak)?

Kenali bentuk soalnya

Langsung lihat pada kata yang dituju

المفرد من كلمة "مشاكل" ...
كَلِمَةٌ " _____ " مُفْرَدُهَا ...

Mufrad dari kata " _____ " adalah

الجمع لكلمة "قصر" في عبارة " _____ " هو ...
كَلِمَةٌ " _____ " جَمْعُهَا ...

Jama' dari kata " _____ " adalah

Contoh:

إِنَّ مَرَحَلَةَ الْمُرَاقَبَةِ هِيَ مَرَحَلَةٌ ضَرُورِيَّةٌ فِي حَيَاةِ النَّاسِ. وَ بَلَّغْتُمُ
الآنَ فِي هَذِهِ الْمَرَحَلَةِ. تَبَدُّ أَنْ تُفَكِّرُوا حَيَاتِكُمْ. اِعْلَمُوا أَنَّ لِلْوَقْتِ
أَهْمِيَّةً كَبِيرَةً فِي حَيَاتِنَا الْيَوْمَ. فَلَا بُدَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُنْظِمُوا أَوْقَاتَكُمْ وَ

تُقَسِّمُوهَا لِلدِّرَاسَةِ أَوْ الرِّيَاضَةِ وَ الرَّاحَةِ.

السُّؤال: المفرد من كلمة " أَوْقَات "

أ. عِلَقَات

ب. أَوْقَت

ج. وَقْتُ

د. وَاقَت

هـ. وَقْتَةٌ

السُّؤال: كلمة " الْيَوْم " جَمْعُهَا

أ. أَيَّامٌ

ب. يَوْمَانِ

ج. يَوْمَيْنِ

د. يَوْمٌ

هـ. صَوْمٌ

Butuh banyak pengalaman membaca agar mampu mengetahui bentuk-bentuk mufrad (tunggal) atau jama' (banyak) pada suatu kata.

Berikut beberapa bentuk mufrad dan jama' taksir:

Artinya	Jamak taksir	Isim mufrad
Surat	سُورٌ	سُورَةٌ

Masalah	مَشَاكِلُ	مُشْكِلَةٌ
Anal (laki-laki)	أَوْلَادُ	وَلَدٌ
Rumah	بُيُوتُ	بَيْتٌ
Buku	كُتُبٌ	كِتَابٌ
Kelas	فُصُولُ	فَصْلٌ
Pelajaran	دُرُوسٌ	دَرْسٌ
Masjid	مَسَاجِدُ	مَسْجِدٌ
Penyakit	أَمْرَاضُ	مَرَضٌ
Negara	دُولُ	دَوْلَةٌ

5. Bagaimana menjawab soal pengecualian ?

الْعِبَارَةُ الْمُنَاسِبَةُ مِنَ النَّصِّ السَّابِقِ، إِلَّا

Pernyataan yang sesuai dengan bacaan di atas, **kecuali**

فِي النَّصِّ السَّابِقِ ذِكْرُ فَوَائِدِ الطَّاقَةِ الشَّمْسِيَّةِ، إِلَّا

Contoh:

صنع الإنسان في العصر الحديث مركبات، تعمل بالمحركات، مثل: السيَّارات والقطارات والسفن والطائرات. جعلت هذه الوسائل العالم قرية صغيرة، فالإنسان ينتقل في ساعات، من بلد إلى بلد، ومن قارة إلى قارة. وهذا يختلف عما كان في الماضي، حيث كان الإنسان يحتاج إلى أيام وشهور، لينتقل من مدينة إلى مدينة.

- السؤال: العبارة المناسبة من النص السابق، إلا
- أ. جعلت الوسائل الحديثة العالم قرية صغيرة
 - ب. جعلت الوسائل القديمة العالم قرية صغيرة
 - ج. جعلت العالم القطارات قرية صغيرة
 - د. جعلت السيارات العالم قرية صغيرة
 - هـ. جعلت السفن والطائرات العالم قرية صغيرة

Jawabannya adalah 'ba'. Kenapa ba'? karena opsi ba' menyebutkan alat transportasi tradisional. Padahal yang dimaksud dalam bacaan adalah alat transportasi modern.

6. Soal secara umum tentang qiraah.

Menanyakan tentang siapa, dimana, mengapa, bagaimana, apakah, kapan, atau mengapa yang berdasarkan pada konteks dalam bacaan.

Menanyakan kaidah nahwu tentang kedudukan kata dalam sebuah kalimat

Misal:

مَوْقِعُ كَلِمَةِ "سَهْلَةٌ" مِنَ الْإِعْرَابِ هُوَ

Kedudukan kata "____" dalam l'rab adalah

"عَمِلْتُ فِي إِحْدَى الْمَدَارِسِ الْأَهْلِيَّةِ". الْفِعْلُ مِنَ الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ ...
 "_____". Fiil dari kalimat tersebut adalah

Contoh:

يَأْتِي الْإِنْسَانُ إِلَى الْحَيَاةِ طِفْلاً صَغِيراً ضَعِيفاً، ثُمَّ يَتَجَاوَزُ
 مَرَحَلَةَ الطُّفُولَةِ إِلَى مَرَحَلَةِ الشَّبَابِ حَيْثُ الْقُوَّةُ وَالنَّشَاطُ، ثُمَّ

يَسْتَوِي عَلَيْهِ الصَّعْفَ مَرَّةً أُخْرَى حِينَمَا يَدْخُلُ مَرْحَلَةَ الْمَشْيِ
وَالشَّيْخُوخَةِ.

السُّؤال: مَوْقِعُ كَلِمَةِ "صَغِيرًا" مِنَ الْإِعْرَابِ هُوَ ...
أ. مَفْعُولٌ بِهِ

ب. تَمْيِيزٌ

ج. حَالٌ

د. نَعْتٌ

ه. مَنُعُوتٌ

Materi ini berkaitan dengan materi sebelumnya. Masih ingat kah? Kalau belum ingat bisa membukanya lagi. Jawaban dari soal ini adalah 'dal. Kata **صَغِيرًا** adalah kata sifat dari kata **طِفْلاً**.

Berikut 30 contoh soal qiraah (teks bacaan) yang harus dikerjakan untuk latihan.

LATIHAN QIRA'AH

القسم الثالث: فهم المقروء

النص ١

ينتظر النَّاسُ رمضان من عام إلى عام. لأنه شهر الصوم و شهر العبادة و شهر التَّراحم. فيه ليلة القدر، التي هي خير من ألف شهر، والتي نزل فيها القرآن على نبيِّنا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وفيه موقعة بدر، وهي أوَّل نصر من الله للمسلمين. في ساعة الإفطار، يجتمع أفراد الأسرة جميعاً حول المائدة. وبعد تناول الطَّعام و الصَّلَاة يستريحون. ثمَّ يذهبون إلى المسجد لأداء صلاة العشاء و التَّراويح و تلاوة القرآن.

1. الفكرة الرئيسية من النص السابق

أ. شهر الصوم في المدينة

ب. رمضان كريم

ج. شهر رمضان

د. تناول الطَّعام

هـ. صلاة التَّراويح

2. ضَمِيرُ "ها" فِي جُمْلَةٍ "وَالَّتِي نَزَلَ فِيهَا الْقُرْآنُ" يَعُودُ إِلَى

أ. شهر العبادة

ب. رمضان كريم

ج. شهر رمضان

د. ليلة القدر

هـ. صلاة التراويح

3. المقصود من كلمة "موقعة بدر" هو

أ. معركة

ب. مناقشة

ج. مباراة

د. تصادم

هـ. عداوة

4. المرادف من كلمة "الأسرة"

أ. المجتمع

ب. الأفراد

ج. العائلة

د. الأسر

هـ. الصديق

5. المفرد من كلمة "الأفراد"

أ. أفرد

ب. فردى

- ج. فرد
- د. فراد
- هـ. فريد

النص ٢

للعيد معاني عظيمة وقيم سامية. العيد في الإسلام يوم سرور و فرح، يحب الله أن تظهر فيه أثر نعمه على عباده، يلبس الجديد من الثياب، و يتناول الطيب من الطعام بدون إسراف. قد أحلّ الله الطيبات من الطعام و اللباس في ذلك اليوم، و لكنّه حدّد ذلك بعدم الإسراف، و لا ينسى المسلمون المعنى الطيب من العيد، و يشكر الله تعالى على نعمه و توفيقه. إنّ الاحتفال بالعيد هو تعبير عن السموّ الأخلاقي، و فيه مظهر وحدة المسلمين و تعاونهم و شفقتهم على الفقراء و المساكين و فيه الجهر بتكبير الله إعلاناً لشعائر الدين و إظهاراً لتماسك المسلمين.

6. يتحدّث النصّ عنّ

- أ. يوم العيد
- ب. عيد الأضحى
- ج. عيد الفطر
- د. يوم الدين
- هـ. العيد في الإسلام

7. العبارة الآتية من معاني العيد وقيّمه, إلا

- أ. العيد في الإسلام يوم سرور و حزين
- ب. يلبس المسلم الجديد من الثّياب
- ج. يتناول المسلم الطّيب من الطّعام بدوّن إسراف
- د. يشكر المسلم الله تعالى على نعمه و توفيقه
- هـ. أحلّ الله الطّيبات من الطّعام و اللّباس

8. الجمع من كلمة "الطعام" هو

- أ. طعم
- ب. طعام
- ج. أطعم
- د. أطعمة
- هـ. طعمة

9. المرادف من كلمة "شفقة"

- أ. عاطفة
- ب. لطيفة
- ج. رحمة
- د. فريجة
- هـ. مسرورة

10. المفرد من كلمة "نعم"

- أ. نعمة
- ب. نعام

ج. نعم
د. نعمان
هـ. نعم

النص ٣

إنَّ عيد الأضحى عيد مبارك. ذلك اليوم الذي يجمع النَّاس على لسان واحد و على شعور واحد و على كلمة واحدة. بعضهم يذهب إلى مكَّة، و بعضهم يتَّجه إليها في صلاته وبعضهم يذبح الأضحية. ففي مكَّة التي يتَّجه إليها المسلمون، بيت الله الحرام، الذي أمر الله نبيّه إبراهيم عليه السَّلام أن يبنيه. وفي مكَّة ولد النبي محمد عليه الصَّلاة والسَّلام. وفي مكَّة نزل عليه الوحي فأخذ يدعو إلى الله حتَّى انتشر نور الحق. كانت الأعياد مبعث السَّرور و السَّعادة، فإنَّ عيد الأضحى مبعث الذِّكريات و الدُّروس. ففي هذا العيد يتعلَّم المسلمون دروساً قيِّمة في الطاعة و الإنفاق و الجهاد.

11. كيف يحتفل المسلمون عيد الأضحى ؟ ...

- أ. يذبح بعض المسلمين الأضحية
- ب. هم لا يجمعون على لسان واحد
- ج. يذهب بعض المسلمين إلى مكَّة للتجارة
- د. لا يجمعون على شعور واحد و على كلمة واحدة
- هـ. كلهم يذهب إلى مكَّة

12. العبارة الصحيحة من مزايا مكة، إلا
- أ. يتَّجه المسلمون إلى بيت الله الحرام
 - ب. ولد النَّبي مُحَمَّد عليه الصَّلَاة والسَّلَام
 - ج. نزل الوحي على النبي محمد ص. م
 - د. أول الدعوة إلى الله حتَّى انتشر نور الحقّ
 - هـ. يبنى بيت النبي إبراهيم عليه السلام

13. الضد من كلمة "السعادة"

- أ. السرور
- ب. المتعب
- ج. الممل
- د. الحزين
- هـ. الشرير

14. كلمة "دروسا" مفردھا

- أ. دروس
- ب. درسي
- ج. درس
- د. دراسة
- هـ. درسون

15. من الدروس القيمة في يوم العيد

- أ. يتعلّم المسلم العداوة والبغضاء
- ب. يتعلّم المسلمون الطاعة والسيئة

- ج. يتعلّم المسلمون الإنفاق للأغنياء
د. يتعلّم المسلمون الإنفاق
هـ. يتعلّم المسلمون الجهاد بالأسلحة

النص ٤

منذ حوالى تسعمائة سنة، هجم الصليبيّون من بلاد أوروبّيّة كثيرة على الدّولة الإسلاميّة. فقتلوا النّساء و الأطفال و الشّيوخ، و احتلّوا الشّام و فلسطين و بيت المقدس. و أقام دولة هناك.

ومرّت سنوات طويلة على هذا الإحتلال، والمسلمون يفكّرون في طريقة يتخلّصون بها من عدوّهم دون فائدة. ورأى صلاح الدّين الظّلم الذي يعيش فيه المسلمون. فصمّم على أن يقوم بهذا الأمر. فأخذ يطوف بالبلاد الإسلاميّة و يدعو النّاس للجهاد في سبيل الله. واستطاع صلاح الدّين أن يجمع عددا كبيرا من المجاهدين من الشّباب و الكبار. وكون جيشا عظيما. سار به إلى فلسطين و أقام معسكره بالقرب من حطّين، استعدادا للقاء الأعداء.

وفي يوم شديد الحرارة، هجم جيش صلاح الدّين على جيوش الصّليبيّين الكثيرة. في معركة قويّة، كتب الله فيها النّصر للمسلمين، وتخلّصت البلاد الإسلاميّة من الصّليبيّين، وعاد إليها الأمن و السّلام. وعادت كذلك الصّلاة في المسجد الأقصى بفضل هذا القائد العظيم.

16. هَذِهِ الْقِرَاءَةُ تَكْشِفُ عَنْ شَخْصِيَّةٍ

أ. خالد بن الوليد

ب. صلاح الدين

ج. ابو بكر

د. عبد الرحمن الداخل

هـ. عبد الله بن عمر

17. متى هجم الصليبيون من بلاد أوروبية كثيرة على الدولة الإسلامية ؟

أ. منذ حوالي ٦٠٠ سنة

ب. منذ حوالي ٧٠٠ سنة

ج. منذ حوالي ٨٠٠ سنة

د. منذ حوالي ٩٠٠ سنة

هـ. منذ حوالي ٥٠٠ سنة

18. في أيّ دولة وقعت المعركة القوية ؟

أ. الشام

ب. فلسطين

ج. بيت المقدس

د. بلاد أوروبية

هـ. المسجد الأقصى

19. ما المعنى من الإحتلال ؟

أ. تحرر شعب ما من نير الإحتلال بالقوة المسلحة أو

بأي وسيلة أخرى

- ب. استيلاء دولة على بلاد دولة أخرى أو جزء منها قهرا
- ج. تصميم على البلاد الإسلامية
- د. طريقة الدعوة للجهاد في سبيل الله
- هـ. تخلص البلاد الإسلامية من الصليبيين

20. كيف صلاح الدين أن يجمع عددا كبيرا من المجاهدين من الشباب و الكبار؟
- أ. احتل الشام و فلسطين و بيت المقدس
 - ب. أقام دولة اسلامية
 - ج. يطوف بالبلاد الأوروبية
 - د. يدعو الناس للمعركة
 - هـ. يطوف بالبلاد الإسلامية ويدعو الناس للجهاد في سبيل الله

النص ٥

لهذه الجامعة مكتبة كبيرة فيها كتب كثيرة في أنواع العلوم، كال تفسير وعلومه، والحديث وعلومه، والفقه وأصوله وعلوم اللغات والمعاجم، وعلوم أخرى المفيدة. وفيها أيضا المجلات والجرائد. المكتبة مفتوحة كل يوم من الساعة الثامنة صباحا إلى الساعة الثالثة مساءً إلا أيام العطلة.

21. أَفْضَلُ عُنْوَانٍ لِهَذَا النَّصِّ هُوَ

- أ. الإلتحاق بالجامعة
- ب. الكُتُبَاتُ فِي الجامعة
- ج. مكتبة الجامعة
- د. معمل اللغة وَالثَّقَافَة
- هـ. كتب المكتبة

22. اسم ضمير "هَا" في الفقرة السابقة يعود الى

- أ. الجامعة
- ب. المكتبة
- ج. كُتُب
- د. عُلُوم
- هـ. مجلات

23. متى تُفْتَح مَكْتَبَة الجامعة ؟

- أ. من السَّاعَة الثَّامِنَة صَبَاحًا إِلَى السَّاعَة الثَّالِثَةِ مَسَاءً
- ب. من السَّاعَة السَّابِعَةِ صَبَاحًا إِلَى السَّاعَة الثَّالِثَةِ مَسَاءً
- ج. من السَّاعَة الثَّامِنَةِ صَبَاحًا إِلَى السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ مَسَاءً
- د. من السَّاعَة السَّابِعَةِ صَبَاحًا إِلَى السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ مَسَاءً
- هـ. من السَّاعَة السَّادِسَةِ صَبَاحًا إِلَى السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ مَسَاءً

24. المرادف من كلمة "الجرائد"

- أ. جرائد
- ب. جرد

- ج. جردة
د. جريدة
هـ. جرائدة

25. المقصود من "أيّام العطلة"

- أ. وقت لا عمل فيه ولا دراسة
ب. وقت الفراغ للاختبار
ج. وقت للرحلة إلى خارج البلاد
د. عمل في المؤسسة التعليمية
هـ. وقت للزيارة الأسر

النص ٦

مهن الناس متنوّعة، منهم مدرّس وطبيب ومهندس وفلاح وتاجر. هم يعملون ليكون حياة الناس يسيرة وسعيدة. هذا مدرّس، هو يقوم أمام الفصل ويريد أن يعلم تلاميذه خيرا ولن يعلمهم شرّا. يريد المدرّس أن يكون تلاميذه طلاب مجتهدون ونافعون. هذا طبيب، هو يعمل في المستشفى ويريد أن يعالج المرضى. وانظر! ذلك مهندس. هو يريد أن يبني البنيان والعمارات. هو يبني بنيانا قويّة ولن يبني بنيانا ضعيفة. وذلك فلاح، هو يحرث مزرعته ويريد أن يزرع الرزّ. هو يعمل ليعدّ الطّعام للناس ولن يستريح قبل أن ينتهي عمله. هل ذهبت إلى السوق؟ هناك تجار. هم يريدون أن يبيعوا أشياء من لوازم الناس. أن تكونوا طبيا مشهورا أو مهندسا ذكيا أو تاجرا صادقا فهو سواء.

26. مهن الناس في القراءة السابقة, إلا

أ. مهندس

ب. فلاح

ج. معلم

د. طبيب

هـ. تلاميذ

27. الجمع من كلمة "مزرعة"

أ. مزرعات

ب. مزارع

ج. مزرعة

د. مزارعي

هـ. مزارع

28. هو يجهز الحاجيات اليومية للناس

أ. طبيب

ب. مهندس

ج. مرضى

د. تاجر

هـ. تلميذ

29. ضمير "هم" في كلمة "...ولن يعلمهم شرًا." راجع إلى

أ. تجار

ب. مهندسون

ج. تلاميذ
د. الناس
هـ. مدرسون

30. الضد من كلمة "قويّة"

أ. يسيرة
ب. سعيدة
ج. ضعيفة
د. شرّ
هـ. خير

KUNCI JAWABAN

LATIHAN 1: ISTIMA'

د	31	ه	21	ج	11	ج	1
ب	32	ب	22	ه	12	ج	2
ج	33	ب	23	د	13	أ	3
أ	34	د	24	أ	14	أ	4
د	35	ه	25	ج	15	أ	5
أ	36	ج	26	ج	16	د	6
أ	37	ه	27	ج	17	د	7
د	38	أ	28	أ	18	ب	8
أ	39	ب	29	أ	19	ه	9
ج	40	أ	30	ج	20	ب	10

LATIHAN 2: QAWAID

ب	41	ج	31	أ	21	ب	11	ب	1
أ	42	أ	32	د	22	د	12	ب	2
د	43	ب	33	ب	23	ج	13	أ	3

ه 44	ج 34	ج 24	د 14	ج 4
ه 45	أ 35	ب 25	ب 15	ب 5
ب 46	ج 36	ج 26	أ 16	د 6
أ 47	ب 37	أ 27	د 17	أ 7
ج 48	ب 38	د 28	ب 18	أ 8
ب 49	ه 39	ب 29	أ 19	أ 9
ج 50	ج 40	د 30	ب 20	ب 10.

LATIHAN 3: QIRAAH

ج 21	أ 11	ج 1
ب 22	ه 12	د 2
أ 23	د 13	أ 3
د 24	ج 14	ج 4
أ 25	د 15	ج 5
ه 26	ب 16	ه 6
ب 27	د 17	أ 7
د 28	ب 18	د 8
ج 29	ب 19	ج 9
ج 30	ه 20	أ 10

BIBLIOGRAFI

Yusup Priyasudiarja. 2014. Cara Gaul Kuasai Toefl. Bandung: Kaifa

Subandji. 2005. Belajar Nahwu Cepat dan Akurat. Surakarta: STAIN Press.

سمبودو أردي ويدودو. ٨١٠٢. الحاوي في استعداد اختبار كفاءة اللغة العربية. يوكياكرتا: مركز تطوير اللغات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

ناصر مصطفى عبد العزيز. ٨٠٠٢. فهم المسموع. الرياض: جامعة الملك سعود.

تولوس مصطفى. ٨٠٠٢. تدريس الأصوات وفهم المسموع. يوكياكرتا: مركز اللغات والثقافات بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان. ٧٠٠٢. (الطبعة الثالثة) الرياض: العربية للجميع.

TENTANG PENULIS

Rohmatun Lukluk Isnaini lahir di Klaten, 7 November 1988. Menyelesaikan pendidikan di SMP Al-Muayyad Surakarta, MAKN/MAPK MAN 1 Surakarta, S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Surakarta (2006-2010), S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta (2010-2012), dan S3 di PPs UNY Program Studi Ilmu Pendidikan (2018-2021).

Penulis mengabdikan sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2015 dan prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pengalaman mengajar dimulai sejak lulus dari S1 sebagai guru bahasa Arab di SDIT Al-Uswah Delanggu dan MTsN 4 (Pedan) Klaten serta menjadi staff pengajar di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta diamanahi sebagai Sekretaris Divisi Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2017-2018).

Penulis beberapa kali berkesempatan mengisi pelatihan bahasa Arab seperti, Pelatihan Metode dan Strategi dalam

Pembelajaran Bahasa Arab Guru MGMP Bahasa Arab Se-Kabupaten Bantul Yogyakarta (tahun 2017), Pelatihan IKLA di MAN 1 Yogyakarta (tahun 2017), dan pelatihan penyusunan soal IKLA untuk dosen di IAIN Salatiga (tahun 2018). Karya-karya yang sudah dihasilkan, antara lain: LKS Bahasa Arab dari jenjang SD/MI, MTs, dan MA di penerbit Fokus Sindhunata Solo.

Alamat email: rohmatun.isnaini@uin-suka.ac.id/ lukluk_isnaini@yahoo.com.